

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASANTEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6

1. Pengertian Belajar	6
2. Pengertian Belajar Matematika	7
3. Kreativitas	8
a. Pengertian Kreativitas	8
b. Indikator Kreativitas	12
c. Elemen-elemen Kreativitas	14
d. Membangun Kreativitas dalam Pembelajaran	16
4. Model Pembelajaran <i>Induktif</i>	19
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Induktif</i>	19
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Induktif</i>	20
c. Prinsip Model Pembelajaran <i>Induktif</i>	20
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Induktif</i>	21
e. Kekurangan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Induktif</i>	21
5. Materi	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Hipotesis Tindakan	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
1. Subjek Penelitian	28
2. Objek Penelitian	28
C. Jenis Penelitian	28
1. Siklus I	30
a. Perencanaan Tindakan	30
b. Pelaksanaan Tindakan	30
c. Pengamatan	31
d. Refleksi	31
2. Siklus II	31
a. Perencanaan Tindakan	31
b. Pelaksanaan Tindakan	32
c. Pengamatan	32

d. Refleksi	33
3. Siklus III	33
a. Perencanaan Tindakan	33
b. Pelaksanaan Tindakan	34
c. Pengamatan	34
d. Refleksi	34
D. Instrumen Penelitian	35
1. Observasi	35
E. Teknik Analisi Data	37
1. Presentase Kreativitas	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pelaksanaan Tindakan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas VII-I

Lampiran 5 Daftar Kehadiran Siswa Kelas VII-I

Lampiran 6 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Pada Siklus I

Lampiran 7 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Pada Siklus II

Lampiran 8 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Pada Siklus III

Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

Lampiran 11 Hasil Observasi Guru Pada Siklus III

Lampiran 12 Lembar Observasi Kreativitas Siswa Pada Siklus I

Lampiran 13 Lembar Observasi Kreativitas Siswa Pada Siklus II

Lampiran 14 Lembar Observasi Kreativitas Siswa Pada Siklus III

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas

Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Materi

Gambar 4.2 Aktivitas Siswa Disaat Proses Belajar Mengajar

Gambar 4.3 Guru Mengkaji Bagaimana Cara Bagaimana Cara Siswa Berpikir

Gambar 4.4 Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada
Siklus I

Gambar 4.5 Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada
Siklus II

Gambar 4.6 Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada
Siklus III

Gambar 4.7 Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada
Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII-I

MTs. ISLAMIYAH MEDAN

No	Nama	L/P
1.	Ariya syahputra	L
2.	Aidi riski sitanggung	L
3.	Amelia wahyuni	L
4.	Chandra wira harahap	L
5.	Citra ayu senada	P
6.	Cintami larasati	P
7.	Dinda khairani syahputri	P
8.	Fasa albani	L
9.	Gilang ramadhan	L
10.	Indana zulfa	P
11.	Jessika putri coori pohan	P
12.	Muhammad alfa ressa	L
13.	Randi chaidirsyah siregar	L
14.	Muhammad yunus choir	L
15.	Muhammad wahyu solihin	L
16.	M. akbar kurniawan	L
17.	Muhammad raihan wiratama	L

18.	M. Vicky azhari	L
19.	Muhammad raihan adiansyah	L
20.	Nadila arini	P
21.	Naila ananda	P
22.	Nazwa balqis lubis	P
23.	Risky nugraha	L
24.	Roy syahputra pohan	L
25.	Rifli ananda	L
26.	Rail amruh azhari daulay	L
27.	Salsabilla	P
28.	Tengku noval ramadhan	L
29.	Putri wulandari	P
30.	Wahyu ananda	L
	Laki-laki	20
	Perempuan	10
	Jumlah	30

Lampiran 5

Daftar Kehadiran Kelas VII-I

No	Nama	Tes awal	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1.	Ariya syahputra							
2.	Aidi riski sitanggang							
3.	Amelia wahyuni							
4.	Chandra wira harahap							
5.	Citra ayu senada							
6.	Cintami larasati							
7.	Dinda khairani syahputri							
8.	Fasa albani							
9.	Gilang ramadhan							
10.	Indana zulfa							
11.	Jessika putri coori pohan							
12.	Muhammad alfa ressa							
13.	Randi chaidirsyah siregar							
14.	Muhammad yunus choir							
15.	Muhammad wahyu solihin							
16.	M. akbar kurniawan							
17.	Muhammad raihan							

	wiratama							
18.	M. Vicky azhari							
19.	Muhammad raihan							
20.	Nadila arini							
21.	Naila ananda							
22.	Nazwa balqis lubis							
23.	Risky nugraha							
24.	Roy syahputra pohan							
25.	Rifli ananda							
26.	Rail amruh azhari daulay							
27.	Salsabilla							
28.	Tengku noval ramadhan							
29.	Putri wulandari							
30.	Wahyu ananda							

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, (2012), Anak Berkesulitan Belajar.Jakarta.Rineka Cipta
- Bruce Joyce, dkk,(2009),Models Of Teaching. Pustaka Belajar
- Depdiknas.(2002) Persentase Kreatifitas diakses dari
<http://dc252.4sheard.com/doc/ZNWRLIN/preview.html/4/6/2012>
- Finsa Ferina, (2013), Penggunaan Model Induktif Kata Bergambar Melalui Permainan Edukatif Sebagai Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa SDN Kebun Gedang Bandung T.P 2012/2013. Skripsi UPI, <https://www.goggle.com>
- Ihsan, Fuad.(2011), Dasar-dasar Kependidikan.Jakarta.PT.Rineka Cipta
- Istarani dan Pulungan Intan,(2015),Ensiklopedia Pendidikan Jilid I, Medan. Media Persada
- Munandar,(2012),Perkembangan Kreatifitas Anak Berbakat. Jakarta.PT. Rineka Cipta
- Pengertian Model Pembelajaran Induktif,.
<https://ToniJulianto.wordpress.com/2012/07/12>
- Slameto,(2010), Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhi.Jakarta.PT. Rineka Cipta
- Suharsmi, Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2010). Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta PT Bumi Aksara
- Sukino dan Simangunsong Wilson. Matematika Untuk SMP Kelas VII. Jakarta.Erlangga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap :Hindun Dewi
Tempat/Tanggal Lahir :Bandar Masilam, 16 Oktober 1995
Umur :21 Tahun
Jenis Kelamin :Perempuan
Anak ke :4 dari 4 Bersaudara
Agama :Islam
Status: :Belum Menikah
Kewarganegaraan :Indonesia
Alamat Rumah :Bandar Masilam

Nama Orang Tua

a. Nama Ayah :Mhd Syahril
b. Nama Ibu :Elpi Samsuriati S.Pd

Pendidikan Formal

1. Tahun 2000-2001 :TK Sri Rahayu
2. Tahun 2001-2007 :SD Negeri 091639 Bandar Masilam
3. Tahun 2007-2010 :SMP Negeri 1 Bandar Masilam
4. Tahun 2010-2013 :SMA Negeri 1 Bandar
5. Tahun 2013-2017 :Sebagai Mahasiswa FKIP Matematika UMSU

Medan, April 2017

Hindun Dewi

ABSTRAK

Hindun Dewi: Penerepan Model *Induktif* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa MTs Islamiyah Medan T.P 2016/2017. Skripsi Medan 2017 : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Indra Prasetia, S.Pd , M.Si

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui apakah dengan penerapan Model *Induktif* dapat meningkatkan Kreatifitas Siswa MTs Islamiyah Medan T.P 2016/2017. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat Kreativitas siswa yaitu mengetahui peningkatan kreativitas belajar matematika siswa. Teknik dan alat melalui Observasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-I MtS Islamiyah Medan T.P 2016/2017 yang berjumlah 30 orang yang terdiri Dari 19 Laki-laki dan 11 perempuan penelitian ini dilakukan dilakukan dengan 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi. Data peningkatan siswa yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus I diperoleh persentase 56,73% dikategorikan cukup, pada siklus II persentase menjadi 67,00% dikategorikan cukup. Sampai pada siklus III meningkat persentase menjadi 80,00% dikategorikan baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Model *induktif* dapat meningkatkan kreativitas pada siswa MTs Islamiyah Medan dikelas VII-I T.P 2016/2017.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Hindun Dewi

Npm :1302030284

Judul Penelitian :Penerapan Model *induktif* untuk meningkatkan kreatifitas pada Siswa MTs Islamiyah 2016/2017.

Guru Mata Pelajaran Matematika

Nama :Sri Nurwati S.Pd

Menyatakan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersama dikelas VII-I MTs Islamiyah Medan dengan Materi Segi Empat (Persegi Panjang dan Persegi) T.P 2016/2017.

Dengan surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana semestinya.

2017

**Guru Mata Pelajaran
Peneliti**

Medan, Februari

Mahasiswa

Sri Nurwati S.Pd

Hindun Dewi

Kepala Sekolah

Rustam S.Pdi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang penulis susun adalah berjudul “PENERAPAN MODEL INDUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA SISWA MTs ISLAMIAH MEDAN T.P 2016/2017”. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Ibu Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak Indra Presetia, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Dr. Zainal Azis, MM, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Bapak Indra Presetia, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing skripsi, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan masukannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan seluruh staf biro yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan selama peneliti mengikuti perkuliahan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Bapak Rustam S.Pdi, selaku kepala sekolah MTs Islamiyah Medan, terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah dan juga guru-guru sekolah yang turut membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

9. Terkhusus penulis mengucapkan Terimakasih kepada Allah SWT karena atas kesehatan dan kesempatan yang diberikan Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada inspirator sekaligus motivator dalam hidup yaitu orang tua penulis, Ibunda Elpi Samsuriati S.Pd tercinta yang telah melahirkan penulis kedunia dengan perjuangan yang bertaruhkan nyawa dan tidak bosan merawat penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan do'a, nasehat, semangat dan dorongan baik moral maupun material. Ayahanda Mhd Syahril tercinta yang bersusah payah memberikan bimbingan dan pendidikan sejak kecil hingga dewasa. Yang tak bosan memberikan do'a, nasehat, semangat dan dorongan baik moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi penyejuk dan bukti atas tetesan keringat ibu dan ayah. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka, dunia maupun akhirat.
11. Kepada my dearest abang Endi Syahputra, Tri risky menanda , Man dan kakak Fitri Jayanti dan Masita tercinta atas segala dorongan, do'a restu yang selalu memberi motivasi dalam belajar dan membantu penulis baik moril maupun material yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada abang dan kakak yang telah memberi semangat dan dorongan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Almh Nenek Nursiah Lubis yang telah ikut serta dalam memberikan semangat sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat and the genk penulis Siti Fadillah, Yeni Mariana, Kartika Nikita Wani, Nurlaili, Tut Wuri Handayani, Desi Ichwani Siallagan yang selalu memberi semangat dan dorongan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat Kost penulis Eka Sahpitri Tanjung dan Harmaya Sari yang selalu memberikan semangat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada keponakan Penulis Aulya Sahira Sinulingga, Mhd Al' Farizi Sinulingga dan Faeyza Naufal Wirata yang selalu membuat penulis bertambah semangat dalam mengerjakan skripsi.
16. Teman-teman seperjuangan PPL penulis, Desi Ichwani Siallagan, Denny Hariyanto, Renggalita, Prisyia, Junia, Hanizzah, Ria, Nata, Lili, Ira, Irma, Depri yang selalu memberi semangat dan dorongan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Matematika stambuk 2013 khususnya kelas C sore yang selalu memberi semangat dan dorongan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan sekarang dan masa yang akan datang, selain itu penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca skripsi ini.

Penulis

Medan, Mei 2017

Hindun Dewi
1302030284

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus I

Nama Sekolah : MTs Islamiyah Medan

Kelas :VII-I

Mata Pelajaran :Matematika

Pokok Bahasan :Segi Empat (Persegi Panjang dan Persegi)

Petunjuk :Berikan skor 1,2,3 dan 4 menurut pendapat dan hasil pengamatan

Kegiatan	Siklus I
A. Membuka Pelajaran	
• Menarik perhatian	3
• Menjelaskan tujuan	3
• Memberi motivasi	3
B. Mengelola Waktu dan Model Pembelajaran	
• Mempersiapkan materi pelajaran dengan rapi dan sistematis	3
• Menggunakan waktu pelajaran secara efisien	3
• Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan urutan dan arah yang jelas	3
C. Memotivasi Siswa Untuk Berpartisipasi Dalam Meyelesaikan Masalah	
• Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	3
• Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya untuk menyelesaikan soal dan menampilkan kedepan kelas	4
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan ide dengan bertanya atau menanggapi	3
D. Berkomunikasi dengan Siswa	
• Memberikan kesempatan waktu berpikir kepada siswa untuk	4

menyelesaikan soal-soal yang diberikan	
<ul style="list-style-type: none"> • Merespon jawaban siswa • Memotivasi siswa untuk bertanya 	3 3
E. Melakukan Evaluasi Terhadap Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dan menilai hasil pekerjaan siswa • Memuji siswa yang berprestasi 	3 3
F. Menutup Pelajaran Dengan Motivasi Siswa Untuk Guru Belajar	
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa untuk menyiapkan isi dari materi pelajaran • Pemberian tugas rumah kepada siswa • Menginformasi pelajaran selanjutny 	3 3 4
Jumlah	54
Rata-rata	3,17
Keterangan	Baik

Keterangan:

1,0 – 1,7 = Sangat Kurang (SK)

1,8 – 2,5 = Kurang (K)

2,6 – 3,3 = Baik (B)

3,4 – 4,0 = Sangat Baik (SB)

Medan, Februari 1017

Guru Mata Pelajaran

Sri Nurwati S.Pd

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Islamiyah Medan

Kelas :VII-I

Mata Pelajaran :Matematika

Pokok Bahasan :Segi Empat (Persegi Panjang dan Persegi)

Petunjuk :Berikan skor 1,2,3 dan 4 menurut pendapat dan hasil pengamatan

Kegiatan	Siklus II
A. Membuka Pelajaran <ul style="list-style-type: none">Menarik perhatianMenjelaskan tujuanMemberi motivasi	4 3 3
B. Mengelola Waktu dan Model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">Mempersiapkan materi pelajaran dengan rapi dan sistematisMenggunakan waktu pelajaran secara efisienMelaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan urutan dan arah yang jelas	4 3 3
C. Memotivasi Siswa Untuk Berpartisipasi Dalam Meyelesaikan Masalah <ul style="list-style-type: none">Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaranMemberikan kesempatan kepada siswa bertanya untuk menyelesaikan soal dan menampilkan kedepan kelasMemberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan ide dengan bertanya atau menanggapi	4 4 3
D. Berkomunikasi dengan Siswa <ul style="list-style-type: none">Memberikan kesempatan waktu berpikir kepada siswa untuk	3

menyelesaikan soal-soal yang diberikan <ul style="list-style-type: none"> • Merespon jawaban siswa • Memotivasi siswa untuk bertanya 	4 3
E. Melakukan Evaluasi Terhadap Siswa <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dan menilai hasil pekerjaan siswa • Memuji siswa yang berprestasi 	3 3
F. Menutup Pelajaran Dengan Motivasi Siswa Untuk Guru Belajar <ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa untuk menyiapkan isi dari materi pelajaran • Pemberian tugas rumah kepada siswa • Menginformasi pelajaran selanjutnya 	3 3 3
Jumlah	56
Rata-rata	3,29
Keterangan	Baik

Keterangan:

1,0 – 1,7 = Sangat Kurang (SK)

1,8 – 2,5 = Kurang (K)

2,6 – 3,3 = Baik (B)

3,4 – 4,0 = Sangat Baik (SB)

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Sri nurwati S.Pd

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS GURU

SIKLUS III

Nama Sekolah : MTs Islamiyah Medan

Kelas :VII-I

Mata Pelajaran :Matematika

Pokok Bahasan :Segi Empat (Persegi Panjang dan Persegi)

Petunjuk :Berikan skor 1,2,3 dan 4 menurut pendapat dan hasil pengamatan

Kegiatan	Siklus III
A. Membuka Pelajaran	
• Menarik perhatian	3
• Menjelaskan tujuan	3
• Memberi motivasi	4
B. Mengelola Waktu dan Model Pembelajaran	
• Mempersiapkan materi pelajaran dengan rapi dan sistematis	3
• Menggunakan waktu pelajaran secara efisien	3
• Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan urutan dan arah yang jelas	3
C. Memotivasi Siswa Untuk Berpartisipasi Dalam Meyelesaikan Masalah	
• Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	4
• Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya untuk menyelesaikan soal dan menampilkan kedepan kelas	4
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan ide dengan bertanya atau menanggapi	4
D. Berkomunikasi dengan Siswa	
• Memberikan kesempatan waktu berpikir kepada siswa untuk	3

menyelesaikan soal-soal yang diberikan	
• Merespon jawaban siswa	4
• Memotivasi siswa untuk bertanya	3
E. Melakukan Evaluasi Terhadap Siswa	
• Memberikan dan menilai hasil pekerjaan siswa	3
• Memuji siswa yang berprestasi	4
F. Menutup Pelajaran Dengan Motivasi Siswa Untuk Guru Belajar	
• Membantu siswa untuk menyiapkan isi dari materi pelajaran	3
• Pemberian tugas rumah kepada siswa	3
• Menginformasi pelajaran selanjutnya	3
Jumlah	57
Rata-rata	3,35
Keterangan	Baik

Keterangan:

1,0 – 1,7 = Sangat Kurang (SK)

1,8 – 2,5 = Kurang (K)

2,6 – 3,3 = Baik (B)

3,4 – 4,0 = Sangat Baik (SB)

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Sri Nurwati S.Pd

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah :MTs Islamiyah Medan

Mata Pelajaran :Matematika

Kelas/Semester :VII/I

Petunjuk :Beri tanda (√) pada kolom sesuai yang dengan pengamatan

No	Indikator	Instrument	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	1.1 selalu mendorong untuk mengetahui lebih banyak pernyataan 1.2 mengajukan pertanyaan		√			
2.	Tekun dan tidak mudah bosan	2.1 meminta kembali penjelasan yang kurang jelas. 2.2 tidak mudah bosan menerima tugas guru				√	
3.	Kaya akan inisiatif	3.1 dapat mencetuskan pendapatnya setelah pelajaran diselesaikan 3.2 memilih ide atau pendapat yang berbeda dengan orang lain.		√			
4.	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	4.1 memberikan jawaban atas pernyataan guru 4.2 mencari alternative pemecahan masalah untuk		√			

		menyelesaikan masalah				
5.	Kritis dalam pendapat orang lain	5.1 tanggap akan pendapat yang akan dikemukakan oleh orang. 5.2 tidak mudah berpengaruh terhadap pendapat otoritas.	√			
Jumlah			1 4	3	8	
Jumlah Total			25			

Keterangan:

1= Sangat Kurang

4= Baik

2= Kurang

5= Sangat Baik

3= Cukup

Medan, Februari 2017

Observer

Hindun Dewi

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah :MTs Islamiyah Medan

Mata Pelajaran :Matematika

Kelas/Semester :VII/I

Petunjuk :Beri tanda (√) pada kolom sesuai yang dengan pengamatan

No	Indikator	Instrument	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	1.1 selalu mendorong untuk mengetahui lebih banyak pernyataan 1.2 mengajukan pertanyaan			√		
2.	Tekun dan tidak mudah bosan	2.1 meminta kembali penjelasan yang kurang jelas. 2.2 tidak mudah bosan menerima tugas guru			√		
3.	Kaya akan inisiatif	3.1 dapat mencetuskan pendapatnya setelah pelajaran diselesaikan 3.2 memilih ide atau pendapat yang berbeda dengan orang lain.			√		
4.	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	4.1 memberikan jawaban atas pernyataan guru 4.2 mencari alternative pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah			√		

5.	Kritis dalam pendapat orang lain	5.1 tanggap akan pendapat yang akan dikemukakan oleh orang. 5.2 tidak mudah berpengaruh terhadap pendapat otoritas.			√		
Jumlah					24	8	
Jumlah Total			32				

Keterangan:

1= Sangat Kurang

4= Baik

2= Kurang

5= Sangat Baik

3= Cukup

Medan, Februari 2017

Observer

Hindun Dewi

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA

SIKLUS III

Nama Sekolah :MTs Islamiyah Medan

Mata Pelajaran :Matematika

Kelas/Semester :VII/I

Petunjuk :Beri tanda (√) pada kolom sesuai yang dengan pengamatan

No	Indikator	Instrument	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	1.1 selalu mendorong untuk mengetahui lebih banyak pernyataan 1.2 mengajukan pertanyaan				√	
2.	Tekun dan tidak mudah bosan	2.1 meminta kembali penjelasan yang kurang jelas. 2.2 tidak mudah bosan menerima tugas guru					√ √
3.	Kaya akan inisiatif	3.1 dapat mencetuskan pendapatnya setelah pelajaran diselesaikan 3.2 memilih ide atau pendapat yang berbeda dengan orang lain.			√		√
4.	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	4.1memberikan jawaban atas pernyataan guru 4.2mencari alternative pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah				√ √	
5.	Kritis dalam pendapat	5.1 tanggap akan pendapat yang akan				√	

	orang lain	dikemukakan oleh orang. 5.2 tidak mudah berpengaruh terhadap pendapat otoritas.				√	
Jumlah					3	28	10
Jumlah Total			41				

Keterangan:

1= Sangat Kurang

4= Baik

2= Kurang

5= Sangat Baik

3= Cukup

Medan, Februari 2017

Observer

Hindun Dewi

Lampiran 6

Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I

No	Nama siswa	Kriteria										Jlh	Persentase	Keterangan
		Memiliki rasa ingin tahu		Tekun dan tidak bosan		Kaya akan inisiatif		Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah		Kritis terhadap pendapat orang lain				
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2			
		1,2,3 ,4,5	1,2,3, 4,5,	1,2,3, 4,5	1,2,3 ,4,5	1,2,3 ,4,5	1,2,3, 4,5	1,2,3, 4,5	1,2,3, 4,5	1,2,3 ,4,5	1,2,3 ,4,5			
1.	AS	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	31	62%	Cukup
2.	ARS	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	32	64%	Cukup
3.	AW	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	28	56%	Cukup
4.	CWH	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	30	60%	Cukup
5.	CAS	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	29	58%	Cukup
6.	CL	2	2	3	4	1	2	1	2	3	2	22	44%	Kurang
7.	DKS	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	66%	Cukup
8.	FA	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	29	58%	Cukup
9.	GR	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	28	56%	Cukup

10.	IZ	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	29	58%	Cukup
11.	JPCP	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	28	56%	Cukup
12.	MAR	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	31	62%	Cukup
13.	RCS	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	20	40%	Kurang
14.	MYC	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	32	64%	Cukup
15.	MWS	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	20	40%	Kurang
16.	MAK	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	31	62%	Cukup
17.	MRW	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	31	62%	Cukup
18.	MVA	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	25	50%	Kurang
19.	MRA	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	30	60%	Cukup
20.	NA	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35	70%	Baik
21.	NA	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35	70%	Baik
22.	NBL	2	3	3	4	1	2	3	2	3	2	25	50%	Kurang
23.	RN	3	3	4	2	1	2	1	3	2	3	24	48%	Kurang
24.	RSP	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	28	56%	Cukup
25.	RA	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	32	64%	Cukup
26.	RAA	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	24	48%	Kurang

27	S	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	29	58%	Cukup
28.	TNR	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	27	54%	Kurang
29.	PW	2	2	3	4	1	2	3	2	2	3	24	48%	Kurang
30.	WA	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	29	58%	Cukup
Jumlah		81	98	114	114	58	74	76	80	75	81	851		
Nilai Akhir		179		228		132		156		156		851		
Persentase		59,67%		76,00%		44,00%		52,00%		52,00%		56,73%		
Keterangan		Cukup		Baik		Kurang		Cukup		Cukup		Cukup		

Keterangan :

$85\% \leq x < 100\%$ Sangat Baik

$70\% \leq x < 85\%$ Baik

$55\% \leq x < 70\%$ Cukup

$40\% \leq x < 55\%$ Kurang

$X < 40\%$ Sangat Kurang

Lampiran 7

Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria										Jlh	Persentase	Keterangan
		Memiliki Rasa Ingin Tahu		Tekun dan tidak mudah bosan		Kaya akan inisitif		Tidak kehabisan Akal dalam memecahkan masalah		Kritis terhadap Pendapat Orang Lain				
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2			
		1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5			
1.	AS	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36	72%	Baik
2.	ARS	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	74%	Baik
3.	AW	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	68%	Cukup
4.	CWH	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	36	72%	Baik
5.	CAS	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35	70%	Baik
6.	CL	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	30	60%	Cukup
7.	DKS	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	37	74%	Baik
8.	FA	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	35	70%	Baik
9.	GR	3	5	4	5	3	3	3	4	3	3	36	72%	Baik
10.	IZ	3	4	4	5	3	2	3	3	4	4	35	70%	Baik
11.	JPCP	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34	68%	Cukup
12.	MAR	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	37	74%	Baik

13.	RCS	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	30	60%	Cukup
14.	MYC	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	37	74%	Baik
15.	MWS	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	26	52%	Kurang
16.	MAK	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	72%	Baik
17.	MRW	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34	68%	Cukup
18.	MVA	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	28	56%	Cukup
19.	MRA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	64%	Cukup
20.	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
21.	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
22.	NBL	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	30	60%	Cukup
23.	RN	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	28	56%	Cukup
24.	RSP	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	29	58%	Cukup
25.	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	78%	Baik
26.	RAA	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	30	60%	Cukup
27.	S	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	64%	Cukup
28.	TNR	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	31	62%	Cukup
29.	PW	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	28	56%	Cukup
30.	WA	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	Cukup
Jumlah		91	101	119	125	86	89	99	102	90	103	1005		
Nilai Akhir		192		244		175		201		193		1005		
Persentase		64,00%		81,33%		58,33%		67,00%		64,33%		67,00		
Keterangan		Cukup		Baik		Cukup		Cukup		Cukup		Cukup		

Keterangan :

$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq x < 85\%$	Baik
$55\% \leq x < 70\%$	Cukup
$40\% \leq x < 55\%$	Kurang
$X < 40\%$	Sangat Kurang

Lampiran 8

Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Kriteria											Jlh	Persentase	Keterangan
		Memiliki Rasa Ingin Tahu		Tekun Dan Tidak Mudah Bosan		Kaya akan Inisiatif		Tidak Kehabisan Akal dalam Memecahkan Masalah		Kritis Terhadap Pendapat Orang Lain					
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2				
		1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5				
1.	AS	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45	90%	Sangat Baik	
2.	ARS	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44	88%	Sangat Baik	
3.	AW	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	42	84%	Baik	
4.	CWH	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	38	76%	Baik	
5.	CAS	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	40	80%	Baik	
6.	CL	3	4	5	5	3	3	4	3	3	4	37	74%	Baik	
7.	DKS	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	43	86%	Sangat Baik	
8.	FA	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	39	78%	Baik	
9.	GR	3	4	5	5	3	4	3	3	3	4	37	74%	Baik	

10.	IZ	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	35	70%	Baik
11.	JPCP	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	37	74%	Baik
12.	MAR	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
13.	RCS	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	34	68%	Cukup
14.	MYC	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45	90%	Sangat Baik
15.	MWS	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	33	66%	Cukup
16.	MAK	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43	86%	Sangat Baik
17.	MRW	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	38	76%	Baik
18.	MVA	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	37	74%	Baik
19.	MRA	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	40	40%	Baik
20.	NA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%	Sangat Baik
21.	NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	98%	Sangat Baik
22.	NBL	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	36	72%	Baik
23.	RN	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	36	72%	Baik
24.	RSP	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	40	80%	Baik
25.	RA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	96%	Sangat Baik
26.	RAA	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	37	74%	Baik
27.	S	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	40	80%	Baik
28.	TNR	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	37	74%	Baik
29.	PW	3	4	5	5	3	4	3	5	3	4	39	78%	Baik
30.	WA	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	42	84%	Baik
Jumlah		109	125	148	146	101	115	117	116	107	116	1200		
Nilai Akhir		234		294		216		233		223		1200		

Persentase	78,00%	98,00%	72,00%	77,67%	74,30%	80,00%		
Keterangan	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

Keterangan :

$85\% \leq x < 100\%$ Sangat Baik

$70\% \leq x < 85\%$ Baik

$55\% \leq x < 70\%$ Cukup

$40\% \leq x < 55\%$ Kurang

$X < 40\%$ Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang akan ditempuh pada siklus 1 adalah:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, soal-soal, buku-buku atau sumber lainnya.
2. Menerapkan model Induktif untuk meningkatkan kreatifitas siswa
3. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa
4. Membuat lembar observasi kreativitas siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan kelas peneliti bertindak sebagai guru yang dilaksanakan dengan 2 pertemuan, dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 16 Januari 2017 jam pelajaran pertama dan kedua (08:00- 09:30 WIB) dan pertemuan kedua pada hari selasa 17 Januari 2017 jam pelajaran ketujuh (12:00-13:00 WIB) dikelas VII-1.

Pada pertemuan pertama guru memulai proses pembelajaran pada pukul 08:00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam, dilanjutkan membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, materi yang akan dibahas sebagai pengantar. Pada pukul 08:00-09:30 WIB guru menjelaskan materi tentang Persegi Panjang dan Persegi. Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.



Gambar 4.1
Guru Menjelaskan Materi

Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan membuat persegi panjang dan persegi dari karton. disaat siswa membuat persegi panjang dan persegi guru mencoba siswa untuk mengumpulkan data mentah, dan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bentuknya sama dengan persegi panjang dan persegi. Lalu guru menyuruh siswa dari benda yang disebutkan adakan sifat-sifat yang sama antara benda tersebut dengan persegi panjang dan persegi.



Gambar 4.2
Aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar

Disaat siswa melihat dan mengamati antara sifat-sifat persegi panjang dan persegi dengan benda yang diperoleh. guru mengamati dan mengkaji bagaimana cara siswa berpikir dengan melihat siswa bagaimana membuat persegi dengan menggunakan rumus/konsep yang telah disampaikan disaat guru menyampaikan materi, disini akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan.



Gambar 4.3
Guru mengamati dan mengkaji bagaimana siswa berpikir.

Kemudian guru mencoba untuk terus membantu siswa cara belajar bagaimana cara belajar dengan memotivasi siswa agar lebih semangat dengan memberikan appalouse bagi siswa yang mampu menjelaskan kerton persegi panjang dan persegi

yang mereka buat dengan menjelaskan sifat-sifat dari persegi panjang dan persegi, dan guru diakhir pembelajaran melakukan evaluasi dari materi yang dibahas.

Pada pertemuan kedua guru memulai proses pembelajaran pada pukul 12:00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam, dilanjutkan membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai materi yang akan dibahas sebagai pengantar. Pada pukul 12:15 guru menjelaskan materi tentang Persegi Panjang dan Persegi, Setelah menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan membuat persegi panjang dan persegi dari karton. disaat siswa membuat persegi panjang dan persegi guru mencoba siswa untuk mengumpulkan data mentah, dan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bentuknya sama dengan persegi panjang dan persegi. Lalu guru menyuruh siswa dari benda yang disebutkan adakan sifat-sifat yang sama antara benda tersebut dengan persegi panjang dan persegi. Disaat siswa melihat dan mengamati antara sifat-sifat persegi panjang dan persegi dengan benda yang diperoleh. guru mengamati dan mengkaji bagaimana cara siswa berpikir dengan melihat siswa bagaimana membuat persegi dengan menggunakan rumus/konsep yang telah disampaikan disaat guru menyampaikan materi, disini akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan, Kemudian guru mencoba untuk terus membantu siswa cara belajar bagaimana cara belajar dengan memotivasi siswa

agar lebih semangat dengan memberikan apresiasi bagi siswa yang mampu menjelaskan karton persegi panjang dan persegi yang mereka buat dengan menjelaskan sifat-sifat dari persegi panjang dan persegi, dan guru diakhir pembelajaran melakukan evaluasi dari materi yang dibahas.

c. Pengamatan Tindakan

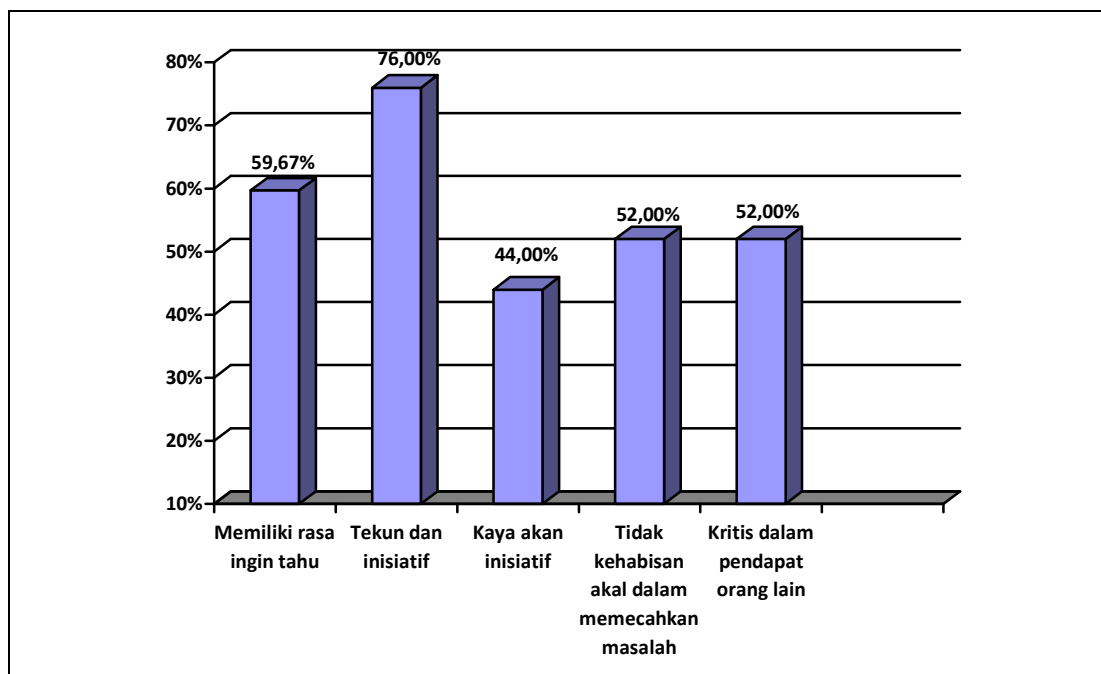
Adapun pengamatan yang dilakukan terhadap kreativitas siswa untuk mengetahui pencapaian tingkat kreativitas belajar matematika siswa yang dilakukan dengan menerapkan model Induktif, maka berdasarkan hasil siklus I pada penelitian ini dapat dilihat pencapaian tingkat kreativitas belajar matematika secara individu. Pada kreativitas belajar matematika siklus I pada kriteria memiliki rasa ingin tahu dengan persentase 59,67% kategori cukup, tekun dan tidak mudah bosan dengan persentase 76,00% kategori baik, kaya akan inisiatif dengan persentase 44,00% kategori kurang, tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah dengan persentase 52,00% kategori cukup, dan kritis terhadap pendapat orang lain dengan persentase 52,00% kategori cukup. Sehingga dari kriteria yang diamati dalam kreativitas belajar matematika siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 56,73% dengan kategori cukup.

Persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus I diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1.	Memiliki rasa ingin tahu	59,67%
2.	Tekun dan tidak mudah bosan	76,00%
3.	Kaya dan Inisiatif	44,00%
4.	Tidak kehabisan akal dal memecahkan masalah	52,00%
5.	Kritis dalam pendapat orang lain	52,00%
Jumlah Skor		283, 67%
Rata-rata Persentase		63,73%
Keterangan		Cukup

Dari data tabel persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus I diatas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.4
Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada siklus I

Maka dari data-data yang diperoleh ini akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan pada siklus II sebagai upaya meningkatkan kreativitas pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi.

d. Refleksi

Berdasarkan data yang ada, maka ditarik kesimpulan pada pelaksanaan siklus I persentasi rata-rata kreativitas belajar matematika siswa diperoleh 56,73% dengan kategori cukup. Hasil ini juga dilihat dari kreativitas belajar matematika siswa menunjukkan sebagian besar siswa belum aktif dalam pengerjaan soal begitu juga dengan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Siklus I 15 orang yang tuntas dan 17 orang belum tuntas.

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa disaat belajar diantaranya:

- a. Siswa masih kurang terdorong untuk mengetahui lebih banyak mengenai materi yang diajarkan disaat proses belajar mengajar dan siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru disaat proses belajar mengajar.
- b. Sebagian siswa masih malas dalam meminta kembali penjelasan yang kurang dipahami dan masih malas dalam mengerjakan tugas dari guru.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, maka peneliti perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan kreativitas dengan siklus II. Untuk

mendapatkan hasil yang lebih maksimal, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan-perbaikan kembali pada siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian ada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan empat tahap yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan refleksi I, maka peneliti menyusun rencana tindakan II sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dikelas
2. Guru menjelaskan kembali aturan dari model Induktif yang dilakukan agar siswa lebih paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Mempersiapkan media pembelajaran seperti media karton yang dibentuk Persegi Panjang dan Persegi.
4. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa
5. Menyusun lembar observasi kreativitas siswa
6. Memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa agar siswa secara maksimal dapat mengeluarkan kreativitasnya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka dapatkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada dasarnya tindakan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya yang dilaksanakan dengan 2 pertemuan, dimana pertemuan pertama pada hari senin, 23 Januari 2017 pada jam pelajaran pertama dan kedua (08:00-09:30 WIB) dan pertemuan kedua pada hari selasa, 24 Januari 2017 pada jam pelajaran ketujuh (12:00-13:00 WIB) dikelas VII-I untuk mengukur kreativitas siswa dengan menggunakan model Induktif.

Pada pertemuan pertama guru memulai proses pembelajaran pukul 08:00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam. Dilanjutkan membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai materi yang akan dibahas sebagai pengantar. Pada pukul 08:15- 09:30 WIB guru menjelaskan materi tentang persegi panjang dan persegi, setelah selesai menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan membuat persegi panjang dan persegi dari karton. disaat siswa membuat persegi panjang dan persegi guru mencoba siswa untuk mengumpulkan data mentah, dan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bentuknya sama dengan persegi panjang dan persegi. Lalu guru menyuruh siswa dari benda yang disebutkan adakan sifat-sifat yang sama antara benda tersebut dengan persegi panjang dan persegi. Disaat siswa melihat dan mengamati antara sifat-sifat persegi panjang dan

persegi dengan benda yang diperoleh. guru mengamati dan mengkaji bagaimana cara siswa berpikir dengan melihat siswa bagaimana membuat persegi dengan menggunakan rumus/konsep yang telah disampaikan disaat guru menyampaikan materi, disini akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan, Kemudian guru mencoba untuk terus membantu siswa cara belajar bagaimana cara belajar dengan memotivasi siswa agar lebih semangat dengan memberikan appalouse bagi siswa yang mampu menjelaskan karton persegi panjang dan persegi yang mereka buat dengan menjelaskan sifat-sifat dari persegi panjang dan persegi, dan guru diakhir pembelajaran melakukan evaluais dari materi yang dibahas.

Pada pertemuan kedua guru memulai proses pembelajaran pada pukul 12:00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan megucapkan sala, siswa menjawab salam, dilanjutkan membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai materi yang akan dibahas sebagai pengantar. Pada pukul 12:15 – 13:00 WIB guru menjelaskan materi tentang persegi panjang dan persegi, setelah selesai menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan materi yang belum dipahami Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikan membuat persegi panjang dan persegi dari karton. disaat siswa membuat persegi panjang dan persegi guru mencoba siswa untuk mengumpulkan data mentah, dan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bentuknya sama dengan persegi panjang dan persegi. Lalu guru menyuruh siswa dari benda yang disebutkan adakan sifat-sifat

yang sama antara benda tersebut dengan persegi panjang dan persegi. Disaat siswa melihat dan mengamati antara sifat-sifat persegi panjang dan persegi dengan benda yang diperoleh. guru mengamati dan mengkaji bagaimana cara siswa berpikir dengan melihat siswa bagaimana membuat persegi dengan menggunakan rumus/konsep yang telah disampaikan disaat guru menyampaikan materi, disini akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan, Kemudian guru mencoba untuk terus membantu siswa cara belajar bagaimana cara belajar dengan memotivasi siswa agar lebih semangat dengan memberikan appalouse bagi siswa yang mampu menjelaskan karton persegi panjang dan persegi yang mereka buat dengan menjelaskan sifat-sifat dari persegi panjang dan persegi, dan guru diakhir pembelajaran melakukan evaluais dari materi yang dibahas.

c. Pengamatan Tindakan

Pegamatan yang dilakukan terhadap kreativitas siswa untuk mengetahui pencapaian tingkat kreativitas belajar matematika siswa yang dilakukan dengan menerapkan model Induktif, maka berdasarkan hasil siklus II pada penelitian ini dapat dilihat pencapaian tingat kreativitas belajar matematika siswa secara individu.

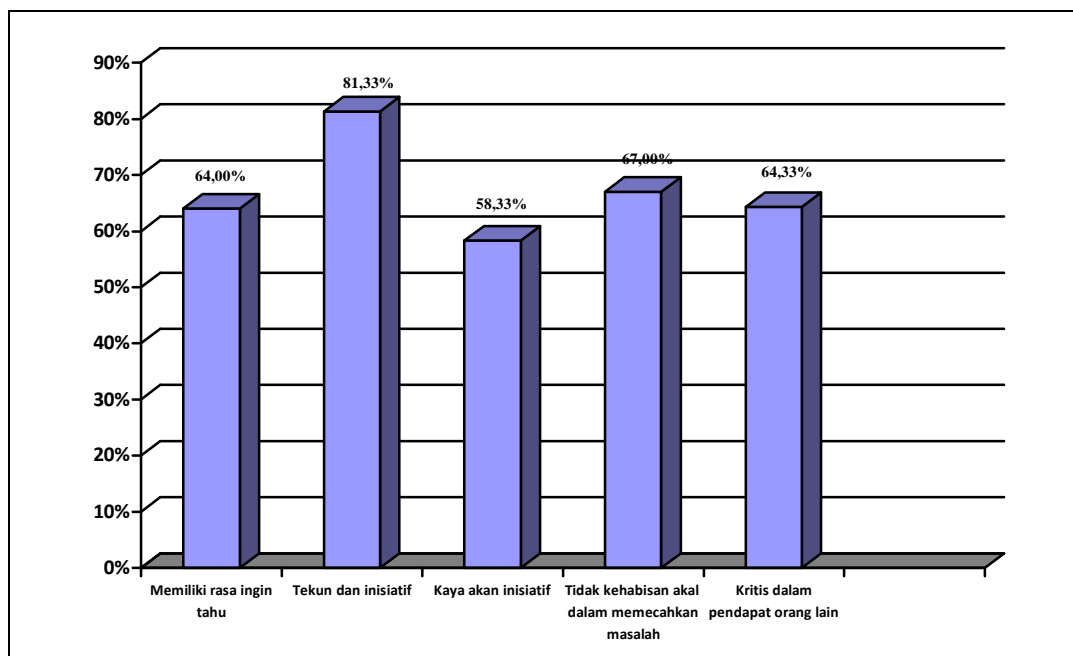
Pada kreativitas belajar siswa siklus II pada kriteria memiliki rasa ingin tahu dengan perentase 64,00% kategori cukup, tekun dan tidak mudah bosan dengan persentase 81,33% kategori baik, kaya akan inisiatif dengan persentase 58,33% kategori cukup, tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah dengan persentase 67,00% kategori cukup, dan kritis dengan pendapat orang lain dengan persentase 64,33% kategori cukup. Sehingga dari semua kriteria yang diamati dalam kreativitas belajar matematika siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 67,00% dengan kategori cukup.

Persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus II diatas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1	Memiliki rasa ingin tahu	64,00%
2	Tekun dan tidak mudah bosan	81,33%
3	Kaya akan Inisiatif	58,33%
4	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	67,00%
5	Kritis dalam pendapat orang lain	64,33%
Jumlah Skor		344,99%
Rata-rata Persentase		67,00%
Keterangan		Cukup

Dari data tabel persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa diatas digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.5
Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa pada Siklus II

Maka dari data-data yang diperoleh ini akan digunakan sebagai acuan dalam pemberian acuan tindakan pada siklus III sebagai upaya meningkatkan kreativitas pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa dapat ditarik kesimpulan pada siklus II siswa sudah mengalami peningkatan observasi kreativitas pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi namun belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu siklus III harus dilaksanakan peneliti guna meningkatkan kreativitas belajar siswa yang terdapat pada materi Persegi Panjang dan Persegi untuk

mendapatkan hasil yang lebih maksima, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan-perbaikan dengan melanjutkan kesiklus III.

3. Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah ditetapkan pada siklus II maka peneliti ini memilih prosedur yang didesign dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan refleksi II, maka peneliti menyusun rencana tindakan kelas siklus III sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih kreatif dalam pembelajaran
2. Guru menjelaskan kembali aturan dari Model Induktif, hal yang dilakukan agar siswa lebih paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Mempersiapkan media pembelajaran seperti kertas karton yang berbentuk persegi panjang dan persegi.
4. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa.
5. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
6. Memberikan Penghargaan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada dasarnya tindakan yang dilakukan pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan siklus yang sebelumnya yang dilaksanakan pada hari senin, 30 Januari pada jam pelajaran pertama dan kedua (08:00-09:30) dan pada pertemuan kedua pada hari selasa, 31 Januari jam pelajaran ketujuh (12:00-13:00) di kelas VII-I untuk melihat kreativitas siswa kembali dengan menerapkan model induktif.

Pada pertemuan pertama guru memulai proses pembelajaran pukul 08:00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam. Dilanjutkan membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai materi yang akan dibahas sebagai pengantar. Pada pukul 08:15- 09:30 WIB guru menjelaskan materi tentang persegi panjang dan persegi, setelah selesai menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan membuat persegi panjang dan persegi dari karton. disaat siswa membuat persegi panjang dan persegi guru mencoba siswa untuk mengumpulkan data mentah, dan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bentuknya sama dengan persegi panjang dan persegi. Lalu guru menyuruh siswa dari benda yang disebutkan adakan sifat-sifat yang sama antara benda tersebut dengan persegi panjang dan persegi. Disaat siswa melihat dan mengamati antara sifat-sifat persegi panjang dan persegi dengan benda yang diperoleh. guru mengamati dan mengkaji bagaimana cara

siswa berpikir dengan melihat siswa bagaimana membuat persegi dengan menggunakan rumus/konsep yang telah disampaikan disaat guru menyampaikan materi, disini akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan, Kemudian guru mencoba untuk terus membantu siswa cara belajar bagaimana cara belajar dengan memotivasi siswa agar lebih semangat dengan memberikan apresiasi bagi siswa yang mampu menjelaskan karton persegi panjang dan persegi yang mereka buat dengan menjelaskan sifat-sifat dari persegi panjang dan persegi, dan guru diakhir pembelajaran melakukan evaluasi dari materi yang dibahas.

Pada pertemuan kedua guru memulai proses pembelajaran pada pukul 12:00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan sala, siswa menjawab salam, dilanjutkan membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai materi yang akan dibahas sebagai pengantar. Pada pukul 12:15 – 13:00 WIB guru menjelaskan materi tentang persegi panjang dan persegi, setelah selesai menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan membuat persegi panjang dan persegi dari karton. disaat siswa membuat persegi panjang dan persegi guru mencoba siswa untuk mengumpulkan data mentah, dan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bentuknya sama dengan persegi panjang dan persegi. Lalu guru menyuruh siswa dari benda yang disebutkan adakan sifat-sifat yang sama antara benda tersebut dengan persegi panjang dan persegi. Disaat siswa

melihat dan mengamati antara sifat-sifat persegi panjang dan persegi dengan benda yang diperoleh. guru mengamati dan mengkaji bagaimana cara siswa berpikir dengan melihat siswa bagaimana membuat persegi dengan menggunakan rumus/konsep yang telah disampaikan disaat guru menyampaikan materi, disini akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan, Kemudian guru mencoba untuk terus membantu siswa cara belajar bagaimana cara belajar dengan memotivasi siswa agar lebih semangat dengan memberikan appalouse bagi siswa yang mampu menjelaskan karton persegi panjang dan persegi yang mereka buat dengan menjelaskan sifat-sifat dari persegi panjang dan persegi, dan guru diakhir pembelajaran melakukan evaluais dari materi yang dibahas.

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus III terlihat beberapa peningkatan yang terjadi sebagai berikut:

1. Suasana belajar sudah kondusif, terjadi interaksi anatara guru dan murid atau sebaliknya yang sangat mendukung proses pembelajaran.
2. Tugas yang diberikan guru berupa soal setiap pertemuan kepada siswa mampu dikerjakan dengan baik dan benar.
3. Siswa lebih aktif dan termotivasi untuk bertanya dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.
4. Kreativitas siswa meningkat.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap kreativitas siswa untuk mengetahui pencapaian tingkat kreativitas belajar matematika siswa yang dilakukan dengan menerapkan model Induktif, maka berdasarkan hasil siklus III pada penelitian ini dapat dilihat pencapaian tingkat kreativitas belajar matematika siswa secara individu.

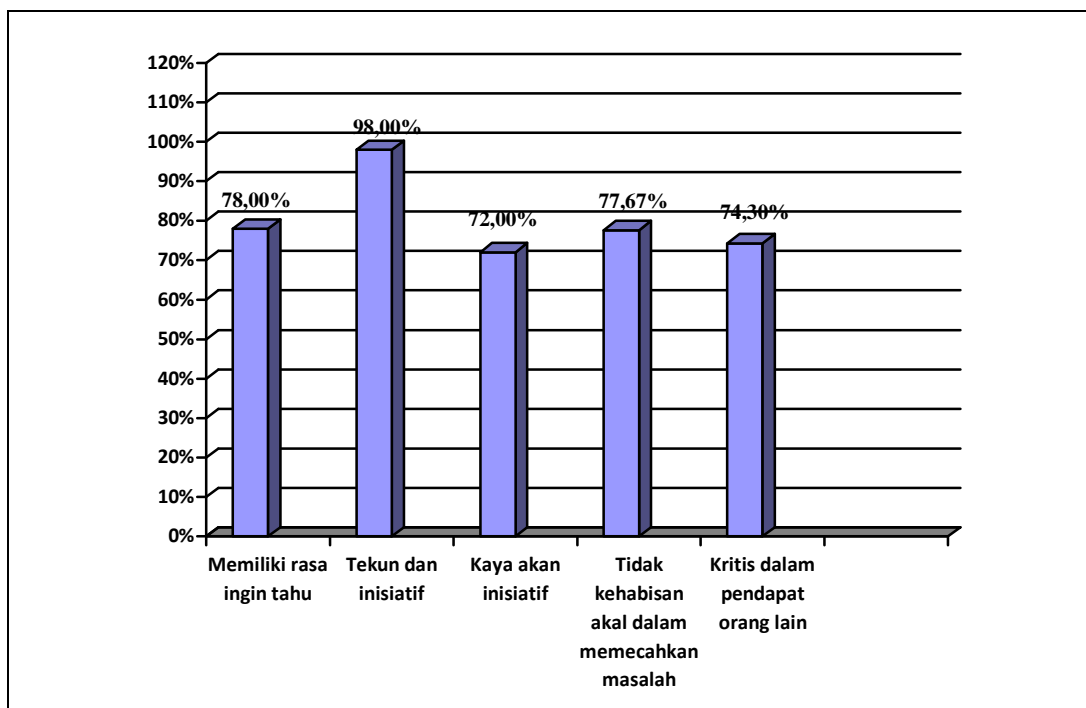
Pada kreativitas siswa siklus III pada kriteria memiliki rasa ingin tahu dengan persentase 78,00% kategori baik, tekun dan tidak mudah bosan dengan persentase 98,00% kategori sangat baik, kaya akan inisiatif dengan persentase 72,00% kategori baik, tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah dengan persentase 77,67% kategori baik, dan kritis terhadap pendapat orang lain dengan persentase 74,30% kategori baik. Sehingga dari semua kriteria yang diamati dalam kreativitas belajar matematika siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 80,00% dengan kategori baik.

Persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus III diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Presentasi Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1	Memiliki rasa ingin tahu	78,00%
2	Tekun dan tidak mudah bosan	98,00%
3	Kaya akan Inisiatif	72,00%
4	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	77,67%
5	Kritis dalam pendapat orang lain	74,30%
Jumlah Skor		399,97%
Rata-rata Presentase		80,00%
Keterangan		Baik

Dari data tabel persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus III diatas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.6
Persentase Observasi Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus III

Maka dari data-data yang diperoleh dari observasi kreativitas belajar matematika siswa dari siklus I mengalami siklus II dan terjadi peningkatan lagi terhadap siklus III. Dilihat dari catatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Model Induktif dapat meningkatkan kreatifitas belajar matematika siswa.

d. Refleksi

Dari analisis data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Induktif menunjukan perkembangan yang sangat baik, hamper seluruh siswa bersikap kreatif dalam pembelajaran. Adapun hasil refleksi pada siklus III adalah:

1. Pada umumnya siswa cukup aktif mengikuti proses pembelajaran, siswa menjadi lebih sering memberikan pertanyaan mengenai materi yang tidak ia pahami kepada guru dan selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak mengenai materi yang diajarkan.
2. Siswa sudah termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan siswa semakin rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Keharmonisan siswa pada refleksi disiklus II sudah baik, hal ini terlihat dari ketenangan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran dengan menerapkan Model Induktif dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa pada materi Persegi Panjang dan Persegi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran di MTs Islamiyah bersifat individual dan berpusat pada guru. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi yang nantinya akan mengurangi kreativitas siswa. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan model Induktif sebagai salah satu solusi dalam permasalahan ini.

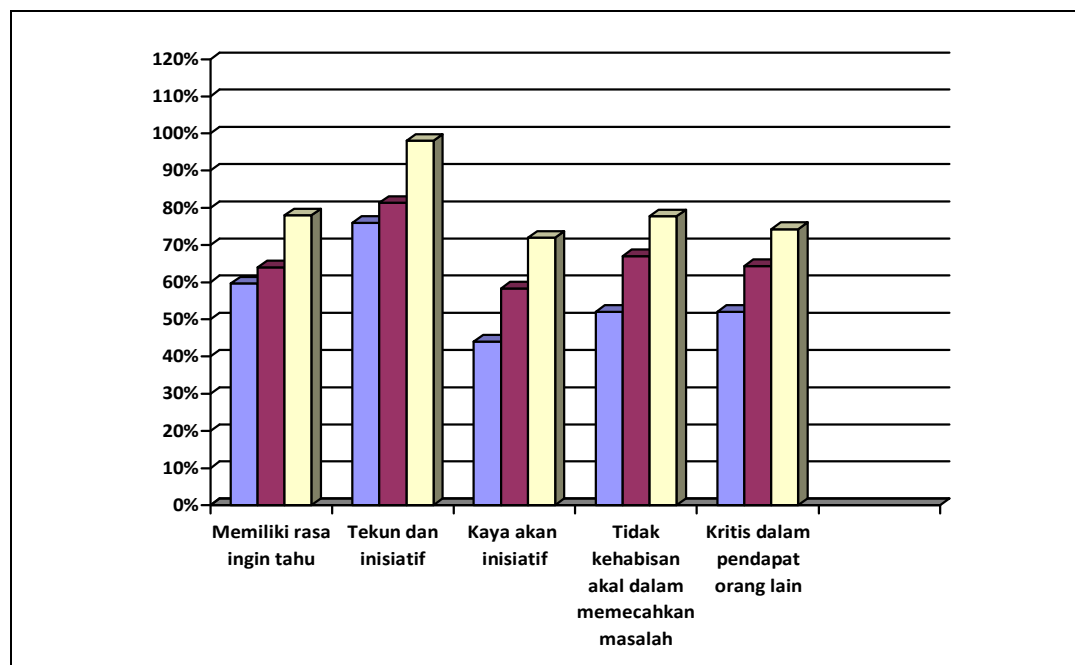
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa melalui penerapan model Induktif pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi. Penyebab kurangnya kreativitas belajar matematika siswa pada tahap awal sebelum diterapkan model Induktif adalah siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga hanya ada beberapa orang yang memahami materi yang disampaikan guru. Maka pada siklus I peneliti menerapkan Model Induktif, dan hasil observasi kreativitas siswa secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 56,73% dengan kategori cukup karena siswa belum terbiasa dengan model Induktif dalam proses pembelajaran pada siklus II terlihat ada peningkatan dari siklus I yaitu persentase rata-rata 67,00% dengan kategori cukup. Peneliti merasa perlu melakukan siklus III untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Kemudian pada siklus III terlihat adanya peningkatan yang begitu memuaskan bagi peneliti karena pada siklus III persentase rata-rata yaitu 80,00% dengan kategori baik. Perkembangan kreativitas siswa dalam setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Persentase Hasil Observasi Kreativitas Belajar Matematika Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Memiliki rasa ingin tahu	59,67%	64,00%	78,00%
2.	Tekun dan tidak mudah bosan	76,00%	81,33%	98,00%
3.	Kaya akan Inisiatif	44,00%	58,33%	72,00%
4.	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	52,00%	67,00%	77,67%
5.	Kritis dalam pendapat orang lain	52,00%	64,33%	74,30%
Jumlah Skor		283,67%	334,96%	399,97%
Rata-rata Persentase		56,73%	67,00%	80,00%

Dari persentase hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III diatas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.7
Persentase Hasil Kreativitas Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kreativitas siswa dengan menggunakan observasi kreativitas mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Mulai kriteria merasa ingin tahu mendapatkan nilai persentase siklus I 59,67%, siklus II 64,00%, siklus III 78,00%, untuk kriteria tekunan tidak mudah bosan mendapatkan nilai persentase siklus I 76,00%, siklus II 81,33%, siklus III 98,00%, untuk kriteria kaya akan inisiatif mendapatkan nilai persentase siklus I 44,00%, siklus II 58,33%, siklus III 72,00%, kemudian untuk kriteria Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah nilai persentase siklus I 52,00%, siklus II 67,00%, siklus III 77,67%, dan untuk kriteria kritis terhadap

pendapat orang lain nilai persentase siklus I 52,00%, siklus II 64,33%, siklus III 74,30%.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai harapan, karena telah menrapkan langkah-langkah Model Induktif , sehingga dengan adanya langkah-langkah pembelajaran ini siswa semakin aktif dan termotivasi dalam pembelajaran serta dapat menciptakan suasana lebih menarik yang membuat siswa terlihat belajar aktif dan memiliki kreativitas.

Terbukti dengan menerapkan Model Induktif dapat meningkatkan Kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan banyak uraian pada pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Induktif ternyata dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kreativitas belajar matematika siswa yang dilakukan adanya peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I dengan rata-rata persentase 56,73% dengan kategori cukup, pada siklus II dengan rata-rata persentase 67,00% dengan kategori cukup, dan terakhir pada siklus III meningkat dengan rata-rata persentase 80,00% dengan kategori baik.
2. Penerapan Model Induktif ini dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif, dan siswa lebih cepat memahami materi jika dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak yang terlibat.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas terbukti bahwa Model Induktif dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru diharapkan menggunakan Model Induktif guna meningkatkan Kreativitas belajar matematika siswa.
- b. Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan Model yang tepat yang sesuai kondisi dan situasi didalam kelas.
- c. Dalam proses pengajaran, guru perlu memperhatikan paradigma-paradigma baru sehingga suasana belajar tercipta tidak monoton
- d. Guru sebaiknya melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga guru mengetahui setiap karakter siswa.
- e. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga lebih aktif dan kreatif
- f. Dalam proses mengajar guru perlu menyajikan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar dikelas.

2. Untuk Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan lebih aktif berdiskusi baik dengan guru maupun dengan teman sekelasnya, agar dapat saling bertukar pikiran serta berani mengemukakan pendapat didepan kelas.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan pembelajaran, keterampilan yang diberikan dari satu generasi ke generasi yang lain dengan cara pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan pengembangan potensi- potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan Fuad Ihsan (2011:1-2). Pendidikan terjadi saat masih kecil dimana orang tua mengajarkan anaknya mengenal siapa ibunya dan siapa ayahnya kemudian orang tua mengajarkan anaknya mengenal siapa ibunya dan siapa ayahnya kemudian orang tua mengajarkan membaca menulis dan berhitung dari situlah bermula terjadinya pendidikan. Bisa saja pendidikan terjadi sebelum saat dilahirkan atau masih dalam kandungan, beberapa orang tua membaca dan mendengarkan music pada saat didalam kandungan dengan harapan dapat mengajarkan bayinya sebelum kelahirannya. Pendidikan itu tidak akan putus bahkan usia sudah mulai menua pendidikan masih bias didapatkan walaupun tanpa degan pembelajaran. Pendidikan tidak hanya didapatkan di dalam pembelajaran saja tetapi juga didapatkan dari pengalaman dan apa yang telah dilihat.

Didalam pendidikan terdapat suatu proses yakni proses belajar. Belajar merupakan sutu kegiatan sadar yang dilakukan agar memperoleh pengetahuan yang dari tidak tahu menjadi tahu, menurut Slameto (2010:2) Belajar ialah suatu proses

usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Matematika merupakan salah satu pelajaran, matematika adalah studi, besaran, struktur, ruang dan perubahan. Menurut Jhonson dan Myklebust yang dikutip Mulyonno Abdurrahman (2012:202) Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisinya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan kekurangan. Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang sulit dikarenakan matematika menggunakan simbol-simbol dan symbol matematika tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Maka matematika itu pembelajaran yang abstrak. Sejalan dengan hal itu, Cockroft yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, (2012:204) mengemukakan alasannya perlu belajar matematika, yaitu:

Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena: (1) selalu digunakan dalam segala kehidupan, (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, (3) memerlukan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran ruangan, dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah.

Matematika diberikan kepada siswa agar siswa dapat membekali dengan kemampuan berfikir logis, analitis, kritis, dan kreatif serta kemampuan kerjasama. Berfikir logis merupakan kemampuan berfikir yang dapat menarik kesimpulan atau merangkum dan dapat membuktikan bahwa kesimpulan yang benar sesuai dengan apa yang telah diketahui. Berfikir analitis merupakan kemampuan berfikir untuk dapat menguraikan, menganalisis agar informasi terperinci sehingga dapat dipahami

dengan akal dan pikiran yang dapat dimengerti atau dapat dipahami secara logis. Untuk itu peneliti menerapkan model induktif yaitu model pembelajaran yang lebih kepada pengembangan kapasitas berpikir. Bagaimanapun, dalam hal mengembangkan kapasitas berpikir, siswa perlu dituntut untuk mencerna dan memproses berbagai informasi. Model ini dapat diterapkan dalam setiap kurikulum. Dan dengan diterapkannya model ini dapat menginduksi siswa untuk melampaui data yang diberikan merupakan upaya sadar untuk meningkatkan pola berpikir produktif dan kreatif. Proses-proses induktif kemudian meliputi pemrosesan informasi secara kreatif, seperti penggunaan informasi secara konvergen untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “ **Penerapan Model Induktif Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pada Siswa MTs Islamiyah Medan T.P 2016/2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
2. Rendahnya kreatifitas siswa dalam proses belajar matematika

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Model yang digunakan adalah Model Induktif untuk meningkatkan Kreativitas belajar matematika siswa

D. Rumusan Masalah

1. Apakah model Induktif dapat meningkatkan kreativitas pada siswa MTs Islamiyah T.P 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang akan dikaji dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan Model Induktif dapat Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa MTs Islamiyah Medan T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat anatara lain:

1. Bagi Guru

Model Induktif diharapkan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar disekolah, agar meningkatkan kreatifitas dalam belajar matematika.

2. Bagi Siswa

Model Induktif diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas belajar matematika siswa.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya model-model pembelajaran dapat mewujudkan siswa yang kreatif dan menjadi siswa yang berprestasi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika, dan pada saat proses pembelajaran dapat memberikan suasana yang menyenangkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanen, dan terjadi dalam aspek perbuatan, berpikir, sikap, dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh pengalaman baru.

Menurut Martinis Yamin (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:1) belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Untuk itu, belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu:

- a. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa, yakni siswa merasa perlu akan belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.
- b. Menurut Dede Rosada (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:1) Ada kesiapan untuk belajar, yakni kesiapan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan dalam mata pelajaran apapun, apakah mata pelajaran akademik, olahraga, bahkan keterampilan membutuhkan kesiapan untuk belajar. Kalau kesiapan belajarnya lemah maka hasilnya pun akan lemah pula.

2. Pengertian Belajar Matematika

Belajar matematika terdiri atas dua kata yaitu belajar dan matematika. Belajar sering diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan siswa menemukan untuk dirinya melalui suatu rangkaian pengalaman-pengalaman konkret. Secara umum matematika adalah suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal itu.

Untuk memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan tentu saja di perlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika. Dengan demikian, belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur tersebut.

Agar proses belajar matematika, terjadi bahasan matematika seyogyanya tidak disajikan dalam bentuk yang sudah tersusun secara final, melainkan siswa dapat terlibat aktif di dalam menemukan konsep-konsep, stuktur-struktur sampai kepada teorema atau rumus-rumus.

Keterlibatan siswa dapat terjadi bila bahan yang disusun itu bermakna bagi siswa, sehingga terjadinya interaksi antara guru siswa menjadi efektif. dari uraian diatas bila kita akan mengajarkan bahan-bahan itu haruslah bermakna bagi siswa sehingga siswa terlibat aktif didalam proses belajarnya.

Namun pengalaman menunjukkan, pemahaman terhadap bahan pelajaran itu dapat diperkuat bila disajikan latihan-latihan soal yang berhubungan dengan bahan yang disajikan itu. Apabila siswa sudah terampil mengerjakan latihan-latihan itu

berarti memori menjadi kuat dan terjadi retensi. Dengan memori ini diharapkan siswa mampu mengaplikasikan bahan-bahan yang sudah dipelajari itu kesituasi yang lain.

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, belajar matematika memerlukan pemahaman konsep-konsep. Konsep-konsep ini akan melahirkan teorema atau rumus. Konsep-konsep maupun teorema-teorema itu dapat diaplikasikan kesituasi lain yang diperlukan keterampilan. Jadi pembicaraan didalam matematika.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah belajar tentang ilmu logika dimana didalamnya terdapat rangkaian-rangkaian pengertian(konsep), dan rangkaian pernyataan seperti dalil, teorema, dan sifat.

3. Kreatifitas

a. Pengertian Kreatifitas

Menurut Suyatno & Asep Dhijad (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:119) bahwa ada beberapa makna populer tentang istilah kreativitas. Pertama, kreativitas mengupayakan untuk membantu suatu hal yang baru dan berbeda. Kedua, kreativitas dianggap sebagai suatu yang baru dan asli itu merupakan hasil yang kebetulan. Ketiga, kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai sesuatu yang baru dan berbeda. Keempat, kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kelima, kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Keenam, kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh factor bawaan.

Oleh karena itu kreativitas (kreatif) merupakan sifat yang komplikatif antara seluruh anak-anak, dimana seorang anak itu mampu berkreasi dengan sopan. Kerana ketika dilahirkan, ia telah dibekali banyak kesadaran (awareness). Sehingga kreativitas sebenarnya terpendam dalam diri manusia. Untuk itu, kreativitas memiliki beberapa aspek mendasar yang menyusunnya yaitu:

1. Ketangkasan, yaitu kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pernyataan dalam jumlah yang banyak.
2. Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran tertentu kepada jenis pemikiran lainnya.
3. Orisinalitas, yaitu kemampuan untuk berpikir dengan cara yang baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran jenius yang lebih banyak daripada yang telah menyebar atau jelas diketahui.
4. Menurut Amal Abdusalam Al khalili (dalam Istirani & Intan Pulungan, 2015:119), Elaborasi yaitu kemampuan untuk menambah hal-hal yang detail dan baru atas pemikiran-pemikiran atau suatu hasil produk tertentu. Pada dasarnya kreativitas anak-anak bersifat ekspresionis, bukan kreativitas. Ini dikarenakan pengungkapan (ekspresi) itu merupakan sifat yang dilahirkan dan dapat berkembang melalui latihan-latihan. Ekspresi ini disebut dengan spontanitas, terbuka, tangkas dan sopan.

Orang kreatif cenderung terbuka terhadap ide-ide baru. Dengan demikian ada beberapa hal yang berkenaan dengan kreatif yaitu:

1. Kreativitas sering merupakan proses yang terdiri dari empat tahap, yaitu persiapan, pengamatan, penjelasan, dan pembuktian.
2. Menurut Mulyas (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:119) ada dua kondisi yang diperlihatkan untuk membuat seseorang menjadi kreatif, yaitu ketersediaan unsur-unsur yang bias dikombinasikan sebagai cara baru, dan adanya tujuan yang jelas.

Kreativitas sebagai suatu proses rasionalisasi maksudnya adalah bahwa kreativitas itu merupakan hasil dari pemikiran yang kreatif. Sebagai orang memiliki kemampuan yang sederhana untuk berpikir atau berkreasi. Sedangkan sebagian lainnya memiliki kemampuan yang banyak untuk berkekrativitas dan menciptakan hal-hal baru.

Seorang pribadi yang kreatif mampu untuk memberikan kita suatu pemikiran baru atas permasalahan-permasalahan yang dia hadapi atau kita hadapi, baik berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau berkaitan dengan kajian –kajian pratikum. Sedangkan bakat kreatif atau inovatif berarti rasionalisasi atau ia merupakan suatu produk akal.

Pemikiran yang kreatif itu merupakan perwujudan kemampuan akal yang dihasilkan melalui empat fase:

1. Fase persiapan, yaitu menyiapkan suatu kehidupan yang kreatif untuk dapat menghasilkan suatu kreasi.
2. Fase pengasuhan, yaitu fase pertengahan antara kesiapan dan inspirasi untuk berpikir.

3. Fase inspirasi, fase ini diimplementasikan dengan munculnya solusi yang kreatif dengan cara spontan.
4. Menurut Amal Abdussalam Al-Khalili (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:120), fase realisasi, dalam fase ini diupayakan adanya penjelasan mengenai kebenaran apa yang direalisasikan dari kreasi atau inovasinya dengan cara meletakkannya untuk diuji cobakan demi memperoleh keterangan mengenai kebenarannya.

Kreatifitas ini hanya suatu kemampuan yang tersusun dan tidak sederhana, serta terdiri faktor-faktor yang dapat menambah kemampuan untuk berkreasi. Seperti kemampuan untuk memperbarui sesuatu yang sebenarnya telah diketahui dan disepakati, kemampuan untuk memperbaharui kembali dan menciptakan hubungan-hubungan yang baru atas sesuatu yang telah diketahui, kemampuan untuk cepat tanggap terhadap segala prinsip yang baru, kemampuan untuk bersikap fleksibel dan berekspresi secara bebas, dan kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan-permasalahan yang melingkupi seseorang.

Menurut Suyatno & Asep Djihad (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:121) untuk kepentingan proses belajar siswa kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan berpikir sesuatu dengan cara yang baru dan langkah, serta menghasilkan penyelesaian yang unik. Kreativitas dalam pribadi mencerminkan keunikan individu dalam berpikir dan mengungkapkan sesuatu. Situasi social, budaya, bahkan

lingkuangan bekerja turut memberikan kemudahan dan mendorong individu untuk menampilkan pikiran dan bertindak secara kreatif.

Dengan demikian, kreativitas adalah segala pemikiran baru atau cara, atau pemahaman, atau model baru yang dapat disampaikan, kemudian digunakan dalam kehidupan. Sedangkan pemikiran yang modern atau langkah yang baru itu hanya merupakan derajat keunggulan atas pemikiran lain atau atas langkah-langkah yang terdahulu. Pemikiran ini dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan manusia serta konsentrasi keilmuan yang berbeda.

b. Indikator Kreativitas

Indikator yang menyebabkan seorang anak itu kreatif dapat diamati dari dua aspek aptitude dan non aptitude. Ciri-ciri aptitude ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir, sedangkan ciri-ciri non uptitude adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan. Untuk dapat mengembangkan kreativitas siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, sebagaimana yang diungkapkan oleh Munandar (2012:14). Adapun ciri-ciri atau indicator-indikator yang menyebabkan seseorang itu disebut kreatif. Berdasarkan analisis kreativitas, ditentukan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

1. Rasa ingin tahu
2. Tekun dan tidak mudah bosan
3. Kaya dan inisatif
4. Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah
5. Kritis terhadap pendapat orang lain

Dari ciri-ciri kreativitas diatas diketahui indicator-indikator yaitu:

1. Rasa ingin tahu

Indikator:

- a. Selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak
- b. Mengajukan pertanyaan

2. Tekun dan tidak mudah bosan

Indikator:

- a. Meminta kembali penjelasan yang kurang jelas
- b. Tidak mudah bosan menerima tugas dari guru

3. Kaya dan inisiatif

Indikator:

- a. Dapat mencetuskan pendapatnya setelah pelajaran dijelaskan
- b. Memiliki ide atau pendapat yang berbeda dengan orang lain

4. Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah

Indikator:

- a. Memberikan jawaban atas pertanyaan guru
- b. Mencari alternatif pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah.

5. Kritis terhadap pendapat orang lain

Indikator:

- a. Tanggap akan pendapat yang diberikan orang lain
- b. Tidak mudah terpengaruh terhadap pendapat otoritas

c. Elemen elemen kreativitas

Menurut Istarani & Intan Pulungan (2015:) ada beberapa elemen yang terkait atau terkait dengan kreativitas belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Produksi kreatif

Produksi kreatif adalah suatu produksi yang baru dan yang tiadaandingannya, serta dikenal dengan kemampuan untuk memproduksi sesuatu yang baru, atau menciptakan hubungan baru terhadap sesuatu yang telah diketahui sebelumnya, dengan syarat sesuatu atau hubungan yang barunitu mempunyai tujuan tertentu dan bermanfaat, serta mampu menutupi kebutuhan lain individu atau sekelompok orang. Artinya dalam hal ini, merupakan kesiapan seorang individu untuk menghasilkan banyak pemikiran baru dari kreativitas yang tersimpan dalam dirinya dan dari produksi kreatif yang dimilikinya.

2. Kerja kreatif

Kerja kreatif adalah segala bentuk tugas/pekerjaan dalam berbagai ilmu, seni dan sastra.

3. Kreativitas anak

Kreativitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas.

4. Tingkat kreativitas

Ada beberapa tingkat kreativitas, diantaranya:

- a. Kreativitas eksprionis
- b. Kreativitas inovatif
- c. Kreativitas pembaharuan
- d. Kreativitas emajinasi

5. Pemikiran yang kreatif

Pemikiran yang kreatif adalah pemikiran yang berusaha melahirkan sesuatu yang baru, dan disandarkan kepada prinsip-prinsip kemungkinan.

Ciri- ciri pemikiran kreatif:

1. Berusaha melahirkan sesuatu yang baru
2. Kritis dan realitis dan fleksibel
3. Memberi pelatihan dalam bebrbagai kepentingan
4. Memandang sesuatu secara meyeluruh
5. Melahirkan, memelihara dan mengabdikan tingkat solidaritas.
6. Menciptakan cara baru.

Berpikir kreatif baik secara individu maupun kelompok , adalah sama. Individu dan kelompok menurunkan ide –ide dan produk dalam berbagai hal. Hal ini menentang pandangan yang mengemukakan bahwa kreativitas adalah pengalaman pribadi.

c. Membangun Kreativitas Dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya sering kali kita tidak sadar, bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Dalam hal ini peserta didik akan lebih kreatif jika:

1. Dikembangkan rasa percaya diri pada peserta didik , dan tidak ada perasaan takut.
2. Diberikan kesempatan untuk berkomunikasi ilmiah secara terarah
3. Dilibatkan dalam menentukan tujuan dan evaluasi belajar
4. Diberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan otoriter, serta dilibatkan secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

Selanjutnya, menurut M. Dalyono (dalam Istarani & Intan Pulungan,2015:128) menyatakan dalam kegiatan belajar anak golongan kreatif lebih mampu menentukan masalah-masalah dan mampu memecahkan masalah.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik

1. Jangan terlalu banyak membatasi ruang gerak peserta didik dalam pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan baru
2. Bantulah peserta didik memikirkan sesuatu yang belum lengkap, mengeksplorasi pertanyaan, dan mengemukakan gagasan yang original.
3. Bantulah peserta didik mengembangkan prinsip-prinsip tertentu kedalam situasi baru
4. Berikan tugas-tugas secara independen.
5. Kurangi kekangan dan ciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang otak
6. Berikan kesempatan peserta didik untuk berpikir reflektif terhadap setiap masalah yang dihadapi
7. Hargai perbedaan individu setiap peserta didik, dengan melonggarkan aturan dan norma kelas
8. Jangan melaksanakan kehendak terhadap peserta didik
9. Tunjukkan perilaku – perilaku baru dalam pembelajaran
10. Kembangkan tugas – tugas yang merangsang tumbuhnya kreativitas
11. Kembangkan rasa percaya diri peserta didik, dengan membantu mereka mengembangkan kesadaran dirinya secara positif, tanpa menggurui dan mendikte mereka .
12. Kembangkan kegiatan – kegiatan yang menarik, seperti kuis dan teka-teki, dan nyanyian yang dapat memacu potensi secara optimal.

13. Menurut Mulyasa (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015: 131), libatkan peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga proses mentalnya bias lebih dewasa dalam menemukan konsep dan prinsip – prinsip ilmiah

Adapun faktor yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut

1. Tugas apa yang dikehendaki oleh peserta didik

Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti ini akan membuatnya senang dan semangat dalam belajar.

2. Rasa ingin tahu peserta didik

Keingintahuan peserta didik pada sesuatu hal tidak hanya membuat rasa penasaran dalam dirinya, akan tetapi rasa ingin tahu tersebut dapat memicu semangat belajar peserta didik untuk mengetahui segala sesuatu yang diajarkan guru. Jika kegiatan ini terus dikembangkan dengan baik maka proses pembelajaran ini lebih bergairah dan hasilnya pun akan lebih memuaskan.

3. Masalah kehidupan sehari-hari

Kegiatan ini dapat menambahkan pengetahuan peserta didik tentang bagaimana cara menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pemecahan masalahnya dapat disosialisasikan kepada orang lain, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas.

4. Kebebasan dalam bereksperimen dalam kegiatan pembelajaran

Dengan mendapatkan kesempatan bebas dalam bereksperimen, kreativitas peserta didik dapat dibangun dan ditingkatkan, sehingga mereka dapat menemukan

permasalahannya dan data pemecahan masalahnya itu sendiri. Dalam mengevaluasi hasil belajar, guru hendaknya mengembangkan standar yang didasarkan pada tugas, tujuan, dan kemampuan peserta didik.

Pada akhirnya pengalaman belajar harus mampu mengantarkan peserta didik agar memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengarahkan mereka mengidentifikasi tantangan baru yang akan muncul. Selain dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menyiapkan berbagai media dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik sebagai subjek, serta mengevaluasi hasil belajar yang tepat sehingga meningkatkan kreativitas anak.

4. Model Pembelajaran Induktif

a. Pengertian Model Pembelajaran Induktif

Pembelajaran berpikir induktif merupakan karya besar Hilda Taba. Suatu strategi mengajar yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi. Model pembelajaran induktif merupakan model pembelajaran yang melatih siswa belajar bagaimana berpikir secara induktif, yaitu membantu siswa untuk berkonsentrasi pada suatu ranah yang dapat mereka kuasai, tanpa menciut hati mereka yang menghasilkan gagasan, membantu siswa mengembangkan pemahaman konseptual tentang ranah tertentu, mengkonversi pemahaman konseptual menjadi keterampilan.

Model berpikir induktif meyakini bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan konseptor ilmiah. Setiap saat seseorang selalu berusaha untuk melakukan suatu

konseptualisasi dalam hal apapun, model berpikir induktif mempunyai beberapa karakteristik utama antara lain: fokus membantu peserta didik untuk berkonsentrasi pada satu ranah/kemampuan berpikir yang dapat mereka kuasai, tanpa mengesalkan keinginan dalam hati mereka yang jelas tidak bias membuatnya tidak bias menggunakan seluruh kemampuan untuk menghasilkan sesuatu gagasan yang luar biasa. Hal utama yang perlu dilakukan adalah menyediakan informasi terhadap suatu cakupan mata pelajaran tertentu dengan meminta peserta didik mempelajari sifat-sifat objek dalam perangkat yang disajikan tersebut.

b. Tujuan Model pembelajaran Induktif

1. Membantu siswa membangun pemahaman mendalam tentang topik tertentu pada materi ajar.
2. Untuk mengaktifkan peran siswa dalam proses pembelajaran selama mereka membangun pemahaman pada topic dan bahan ajar tertentu.

c. Prinsip Model Pembelajaran Induktif

1. Memonitor jalannya pengolahan informasi
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong kepada sesuatu.
3. Menggerakkan pembelajaran pengelompokan data-data
4. Kembali pada fase sebelumnya apabila ada yang belum dipahami pembelajar.

d. Langkah-langkah Mengajar Secara Induktif

Menurut Bruce Joyce langkah-langkah mengajar secara induktif adalah sebagai berikut:

1. Guru membuat praktek langsung kepada siswa mengenai materi
2. Guru menyuruh siswa untuk fokus pada benda-benda dimana siswa dapat mengumpulkan data mentah
3. Guru mengamati dan mengkaji bagaimana siswa berpikir
4. Guru terus membantu siswa belajar bagaimana cara belajar
5. Guru memastikan bahwa seperangkat data memiliki sajian ciri atau sifat, baik untuk pembentukan konsep, maupun pencapaian konsep
6. Proses induktif membawa anak untuk mengeksplorasi suatu bidang materi sebagai suatu komunitas pembelajara yang berlatih untuk menguasai bidang tersebut

e. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Indutif

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing:

a. Kelebihan model pembelajaran induktif

1. Pada model pembelajaran induktif guru langsung memberikan presentasi informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topic yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa mempunyai parameter dalam pencapaian tujuan pembelajaran

2. Ketika siswa telah mempunyai gambaran umum tentang materi pembelajaran, guru membimbing siswa untuk menemukan pola-pola tertentu dari ilustrasi-ilustrasi yang diberikan tersebut sehingga pemerataan pemahaman siswa lebih luas dengan adanya pertanyaan-pertanyaan antara siswa dengan guru
 3. Model pembelajaran induktif menjadi sangat untuk memicu keterlibatan yang lebih mendalam dalam hal proses Tanya jawab tersebut
- b. Kelemahan model pembelajaran induktif
1. Model ini membutuhkan guru yang terampil dalam bertanya (questioning) sehingga kesuksesan pembelajaran hamper sepenuhnya ditentukan kemampuan guru dalam memberikan ilustrasi-ilustrasi. Tingkat keefektifan model pembelajaran induktif ini jadinya sangat tergantung pada keterampilan guru dalam bertanya dan mengarahkan pembelajaran dimana guru harus menjadi pembimbing akan untuk membuat siswa berpikir
 2. Model pembelajaran ini sangat bergantung pada lingkungan eksternal, guru harus bisa menciptakan kondisi dan situasi belajar yang kondusif agar siswa merasa aman dan tidak malu /takut dalam mengeluarkan pendapat. Jika syarat ini tidak terpenuhi maka tujuan pembelajaran ini tidak akan tercapai secara sempurna
 3. Saat pembelajar berlangsung dengan model pembelajaran induktif, guru harus telah menyiapkan perangkat-perangkat yang akan membuat siswa beraktivitas dan mengobarkan semangat siswa untuk melakukan observasi terhadap ilustrasi-ilustrasi yang diberikan, melalui pertanyaan-pertanyaan

yang diberikan oleh guru. Dengan metode ini maka kemandirian siswa tidak akan berkembang secara optimal

Guru harus menjaga siswa agar perhatian mereka tetap pada tugas belajar yang diberikan, sehingga peran guru sangat vital dalam mengontrol proses belajar siswa. Kesuksesan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran induktif bergantung pada pengelolaan guru dalam pembelajaran dalam kriteria sangat baik dan respon positif terhadap pembelajaran melalui model pembelajaran induktif dalam kategori tinggi.

4. Contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang digunakan oleh guru. Pembelajaran tidak akan berjalan apabila guru dan muridnya tidak suka membaca, sehingga tidak mempunyai pilihan dalam proses induktif.

5. Materi

Segi Empat

1. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah persegi empat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang, serta keempat sudutnya siku-siku.

a. Sifat-sifat persegi panjang

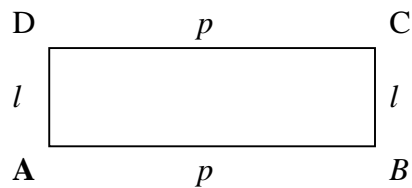
1. Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang sejajar

2. setiap sudutnya siku-siku

3. mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan dititik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.
4. mempunyai dua sumbu simetri yaitu sumbu vertical dan horizontal.

b. Keliling Persegi panjang.

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah seluruh panjang sisinya. Jika ABCD adalah persegi panjang dengan panjang p dan l , maka keliling ABCD dapat ditulis sebagai berikut.



Maka keliling persegi panjang:

$$K = 2p + 2l = 2(p + l)$$

c. Luas persegi panjang

Luas persegi panjang sama dengan hasil kali panjang dan lebarnya.

$$L = p \times l$$

2. Persegi

Persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang.

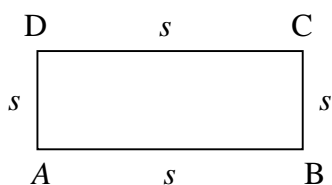
a. Sifat- sifat persegi

1. Sisinya sama panjang dan sisi-sisi yang berhadapan sejajar

2. Setiap sudutnya siku-siku
3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan ditengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
4. Setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
5. Memiliki 4 sumbu simetri.

b. Keliling Persegi

Keliling pada persegi adalah jumlah panjang seluruh sisi-sisinya. Terlihat pada gambar dibawah ini.



Maka

Keliling persegi = $s \times s \times s \times s$

$$K = 4s$$

c. Luas Persegi

Luas persegi sama dengan kuadrat panjang sisinya.

$$L = s^2$$

B. Penelitian Terdahulu

Verina finsa (2013) dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Model Induktif kata bergambar melalui permainan Idukatif sebagai Peningkatkan Kemampuan Membaca di SDN kebon gedang 2, 5 dan gedang 9 kota Bandung". Kegiatan modifikasi prilaku ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian subjek tunggal desain A-B-A. Instrumen penelitian ini adalah pedoman dilakukan dengan statistic deskriptif menggunakan metode insfeksi visual. Berdasarkan data dilapangan, penyebab siswa mengalami kesulitan belajar adalah kurangnya pengetahuan perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan motivasi siswa untuk belajar membaca menurun. Adapun perkembangan hasil kemampuan membaca siswa, yaitu pertama, hasil prates atau baseline (A) awal memperlihatkan bahwa kemampuan membaca siswa adalah 30,76% (siswa 1) , 29,67% (siswa 2) , 29,67% (siswa 3), 28,57% (siswa 4), berarti kurangnya kemampuan membaca siswa, pada tahap interpensi kemampuan membaca siswa mengalami kemajuan, antara lain dimana, 56,17% (siswa 1), 47,56% (siswa 2), 48,31% (siswa 3), 52,43% (siswa 4) artinya adalah peningkatan yang cukup dalam kemampuan membaca siswa, lalu siswa melakukan postes atau baseline (A) akhir setelah diberi interpensi, hasilnya subjek mendapatkan peningkatan kemampuan membaca, yaitu 76,23% (siswa 1) , 58,41% (siswa 2), 55,44% (siswa 3), 68,31% (siswa 4) artinya ada kemajuan yang cukup meningkat dalam kemampuan membaca.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah kesimpulan atas jawab sementara dan hasil yang membutuhkan pengujian untuk mengetahui apakah penerapan model induktif dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kreatifitas siswa MTs Islamiyah Medan T.P 2016/2017 menerapkan model induktif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan diMTs Islamiyah Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 januari sampai 14 pebruari 2017 TP 2016/2017

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas VII-I MTs Islamiyah Medan TP 2016/2017 30 orang siswa yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 20 laki-laki.

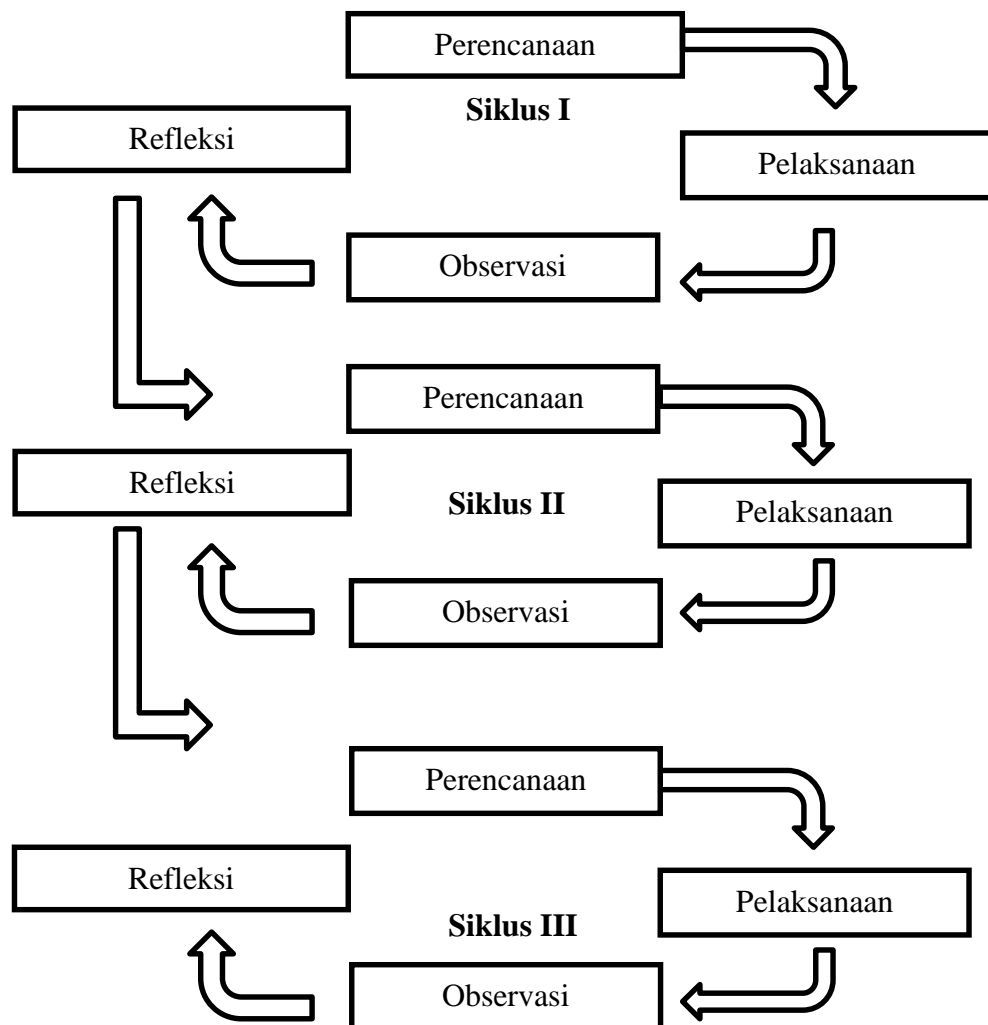
2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran Induktif untuk meningkatkan Kreatifitas pada siswa MTs Islamiyah Medan 2016/2017.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Menurut (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2010:16) penelitian tindakan kelas dilakukan dengan proses berdaur yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dan rangkaian tersebut dilakukan dengan siklus yang berulang. Prosedur Penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 3.1
Siklus Model Tindakan Kelas
 (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2010:16)

1. Siklus

Situasi dengan jenis penelitian, maka peneliti melakukan penelitian pada siklus 1 ini dengan 4 tahap, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, soal-soal, buku atau sumber belajar lainnya.
2. Menerapkan model pembelajaran induktif untuk meningkatkan pola berpikir produktif dan kreatif siswa
3. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok
4. Membuat lembar observasi produkti dan kreatif

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun dan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran induktif sebagai berikut:

1. Menyampaikan kompetensi dasar
2. Menjelaskan materi
3. Tanya jawab untuk pemantapan materi
4. Menyuruh siswa mengumpulkan data tentang materi
5. Memberikan contoh nyata dari materi
6. Guru memberikan soal kepada siswa
7. Penyimpulan dan evaluasi serta refleksi

c. Pengamatan

1. Peneliti mengamati situasi belajar siswa
2. Mengamati kegiatan dan produktivitas siswa serta kreativitas siswa secara individu menggunakan lembar observasi yang diselesaikan pengamatan pembelajaran, baik itu mengamati produktivitas maupun kreativitas siswa dalam kelas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
2. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada akhir siklus berikutnya.

2. Siklus II

Sesuai dengan jenis penelitian, maka tahapan penelitian dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Jika hasil belajar siswa pada siklus I belum menimbulkan peningkatan kreativitas belajar secara maksimal, maka peneliti akan membuat perencanaan pembelajaran siklus II pada refleksi siklus I yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dikelas
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada model pembelajaran induktif
3. Mempersiapkan media pembelajaran

4. Memoersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok
5. Menyusun lembar observasi kreativitas siswa
6. Melakukan koreksi pada siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan serta materi yang akan dipelajari.
2. Menyapaikan kompetensi Dasar
3. Menjelaskan materi
4. Tanya jawab untuk pemantapan materi
5. Guru memberikan soal kepada murid
6. Penyimpulan dan evaluasi serta refleksi.

c. Pengamatan

1. Peneliti mengamati situasi belajar
2. mengamati kreativitas siswa secara individu menggunakan lembar observasi yang diselesaikan pengamatan pembelajaran.

3. mencatat semua kejadian terjadi selama proses pembelajaran dan menanyakan siswa hal-hal yang belum dipahami.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menyusun rencana untuk siklus III

3. Siklus III

Setelah siklus II dilakukan dengan hasil observasi yang belum tuntas maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus III tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Jika hasil belajar siswa pada siklus II belum menimbulkan peningkatan kreativitas belajar matematika secara maksimal, maka peneliti akan membuat perencanaan pembelajaran siklus III berdasarkan refleksi II yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada model pembelajaran induktif
2. Mempersiapkan media pembelajaran
3. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok
4. Menyusun lembar observasi kreativitas siswa
5. Memberikan motivasi pada siswa agar lebih kreatif dalam pembelajaran
6. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
7. Memberikan penghargaan

8. Melakukan koreksi pada tes siklus III

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan serta materi yang akan dipelajari
2. menyampaikan Kompetensi Dasar
3. Menjelaskan Materi
4. Guru membacakan soal
5. Penyimpulan dan evaluasi serta refleksi

c. Pengamatan

1. Peneliti mengamati situasi belajar siswa
2. Mengamati kegiatan kreativitas siswa secara individu dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kreativitas siswa terhadap pembelajaran
3. mencatat semua kejadian selama proses belajar mengajar berlangsung dan menanyakan pada siswa hal-hal yang belum dimengerti.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tindakan dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa dan pada tahap ini peneliti

mengupayakan dan mengharapkan tidak adalagi masalah atau kesulitan yang dialami siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian (alat pengumpulan data). Alat pengumpulan data ini adalah lembar observasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya proses belajar mengajar.pengamatan dilakukan pada Produktivitas dan Kreativitas belajar siswa. Contoh observasi produktivitas dan kreativitas siswa dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini

TABEL 3.1**Kisi-kisi Lembar Observasi Kreativitas Siswa**

No	Indikator	kriteria	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	1.1 selalu mendorong untuk mengetahui lebih banyak pernyataan 1.2 mengajukan pertanyaan					
2	teknis dan tidak mudah bosan	2.1 meminta kembali penjelasan yang kurang jelas 2.2 tidak mudah bosan menerima tugas dari guru					
3	Kaya akan inisiatif	3.1 dapat mencetuskan pendapatnya setelah pelajaran dijelaskan 3.2 memiliki ide atau pendapat yang berbeda dengan orang lain					
4	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	4.1 memberikan jawaban atas pernyataan guru 4.2 mencari alternative pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah					
5	Kritis dalam pendapat orang lain	4.1 tanggap akan pendapat yang dikemukakan oleh orang 4.2 tidak mudah berpengaruh terhadap pendapat otoritas					
Jumlah							

Keterangan:

1= Sangat Kurang

4= Baik

2= Kurang

5= Sangat Baik

3= Cukup

2 Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data dari variabel digunakan statistic deskripsitif yaitu mendeskripsikan, mencatat dan mengolah data. Setelah data itu didapatkan, kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Persentase Kreativitas

Menurut (Depdiknas, 2002) untuk mengukur tingkat kreativitas siswa dalam aktivitas dikelas dapat dilihat dari pedoman berikut ini:

Kriteria Tingkat Kreativitas siswa	Kategori
$85\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq x \leq 85\%$	Baik
$55\% \leq x < 70\%$	Cukup
$40\% \leq x < 55\%$	Kurang
$X < 40\%$	Sangat Kurang

Siswa dikatakan kreatif jika memiliki nilai akhir diatas 55% dari total skor keseluruhan indikator kreativitas.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	:MTs Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	:Matematika
Kelas/Semester	:VII/I
Alokasi Waktu	:4 x 40 menit (2 pertemuan)
Standar Kompetensi	:6.1 Memahami Konsep Segi Empat dan Segitiga dan Menentukan ukurannya
Kompetensi Dasar	:6.2 Mengidentifikasi sifat, keliling, dan luas segi empat dan segitiga serta melukis segitiga dan garis-garis pada segitiga. 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segi empat dan segitiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
Indikator	:1. Siswa dapat mengetahui pengertian, jenis-jenis, dan sifat-sifat segi empat 2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi. 3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran diharapkan:

1. Siswa mampu memahami pengertian persegi panjang dan persegi
2. Siswa mampu mengerti sifat-sifat persegi panjang dan persegi
3. Siswa mampu menghitung rumus keliling dan luas persegi panjang dan persegi
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Displin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung Jawab (*Responsibility*)

B. Materi Ajar

Segi Empat

Segi empat adalah suatu bidang datar yang dibentuk/dibatasi oleh empat garis lurus sebagai sisinya. Bangun datar segi empat yang akan dibahas meliputi persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapezium.

➤ Persegi Panjang

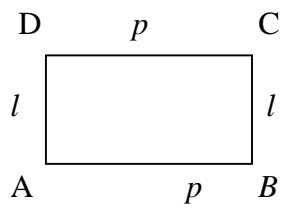
Persegi panjang adalah segi empat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang serta keempat sudutnya siku-siku.

a. Sifat-sifat persegi panjang:

1. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar

2. Setiap sudutnya siku-siku
 3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan dititik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.
 4. Mempunyai dua sumbu simetris yaitu sumbu vertical dan horizontal.
- b. Keliling persegi panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah seluruh panjang sisinya. Jika ABCD dalah persegi panjang dengan panjang p dan l , maka keliling ABCD dapat ditulis sebagai berikut:



Maka keliling persegi panjang:

$$K=2p+2l=2(p+l)$$

- c. Luas persegi panjang

Luas persegi panjang sama dengan hasil kali panjang dan lebarnya.

$$L=p \times l$$

➤ Persegi

Persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang

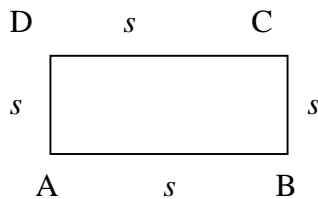
a. Sifat-sifat Persegi

1. Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisi yang berhadapan sejajar
2. Setiap sudutnya siku-siku

3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang , berpotongan ditengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku
4. Setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
5. Memiliki 4 sumbu simetri

b. Keliling persegi

Keliling persegi adalah jumlah panjang seluruh sisi-sisinya. Terlihat pada gambar dibawah ini:



Maka

Keliling persegi= $s \times s \times s \times s$

$$K=4s$$

c. Luas persegi

luas persegi sama dengan kuadrat panjang sisinya.

$$L=p \times l$$

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

D. Model Pembelajaran

Model yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah model induktif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan Kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya
4. Guru membuat praktik kepada siswa
5. Guru menyuruh siswa mengumpulkan data mentah
6. Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir
7. Guru memotivasi siswa dengan memberikan applaouse
8. Penyimpulan dan evaluasi serta refleksi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin doa • Mengabsen siswa/i 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Memperhatikan dan merespon 	5'
Kegiatan Inti a. eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sifat-sifat, keliling dan luas persegi panjang • Guru memberi kesempatan kepada siswa/I untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru membuat tugas praktek kepada siswa • Guru menyuruh siswa mencari data mentah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa/I mendengarkan penjelasan guru • Siswa/I menanyakan materi yang belum mereka pahami • Siswa mengerjakan tugas praktek yang diberikan guru • Siswa/I mencari data mentah disekeliling ruang kelas 	30'

	mengenai persegi panjang dan persegi		
b. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir dengan memberikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> Murid mengerjakan soal yang diberikan guru 	10'
c. konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberika appalouse bagi siswa yang memberikan pernyataan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Murid merasa termotivasi 	10'
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahu untuk mempelajari materi yang telah diajarkan dirumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa/I mendengarkan 	5'

Pertemuan kedua

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin doa • Mengabsen siswa/i 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Memperhatikan dan merespon 	5'
Kegiatan Inti a. eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sifat-sifat, keliling dan luas persegi panjang • Guru memberi kesempatan kepada siswa/I untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru membuat tugas praktek kepada siswa • Guru menyuruh siswa mencari data mentah mengenai persegi panjang dan persegi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa/I mendengarkan penjelasan guru • Siswa/I menanyakan materi yang belum mereka pahami • Siswa mengerjakan tugas praktek yang diberikan guru • Siswa/I mencari data mentah disekeliling ruang kelas. 	30'
b. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengerjakan soal yang diberikan guru 	10'

	dengan memberikan soal		
C. konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberika appalouse bagi siswa yang memberikan pernyataan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Murid merasa termotivasi 	10'
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahu untuk mempelajari materi yang telah diajarkan dirumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa/I mendengarkan 	5'

F. Bahan/ Alat Sumber belajar


❖ Sumber :

1. Buku paket, yaitu buku matematika Kelas VII

❖ Alat:

1. Papan tulis
2. spidol
3. penghapus

G. Penelitian Hasil Belajar

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk instrument	Instrument soal
1.	Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya. Menghitung keliling luas persegi panjang dan persegi Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang	Tertulis	Tes uraian	<p>1. Sebutkan sifat-sifat persegi panjang</p> <p>2. Sebutkan sifat-sifat persegi</p> <p>3. Gambar dibawah ini menunjukkan persegi panjang abcd.</p> <p style="text-align: center;">D 6cm C</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">A B</p> <p>Tentukan:</p> <p>a. sebutkan dua panjang sisi yang sama panjang.</p> <p>b. tentukan panjang AB dan BC</p> <p>4. Gambarlah persegi yang memiliki:</p>

				<p>a. panjang sisi 2 cm</p> <p>b. panjang diagonal 8 cm</p> <p>5. Nyatakan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ini:</p> <p>a. persegi panjang mempunyai sifat keempat sisinya sama panjang</p> <p>b. apabila terdapat dua sudut siku-siku dari suatu segi empat , maka segi empat itu adalah persegi panjang</p> <p>c. sisi- sisi peeseги yang berhadapan sama panjang dan sejajar</p> <p>d. diagonal persegi membagi sudut persegi sama besar</p> <p>6. tentukan keliling dan luas persegi panjang apabila diketahui apabila</p>
--	--	--	--	---

			<p>diketahui panjang dan lebar berturut-turut adalah 7cm dan 6cm</p> <p>8. diketahui sebuah persegi panjang dengan panjangnya 3,5 cm dan lebarnya 20cm</p> <p>a. tentukan keliling persegi panjang (cm)</p> <p>b. tentukan luas persegi panjang (cm^2)</p> <p>9. kamar anton berbentuk persegi panjang dengan panjang 200 meter dan lebarnya 100 meter.</p> <p>a. hitunglah keliling kamar anton tersebut</p> <p>b. luas sebuah persegi $36 cm^2$. Tentukan keliling persegi tersebut.</p>
--	--	--	--

--	--	--	--	--

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Sri Nurwati S.Pd

Hindun Dewi

Kepala Sekolah

Rustam S.Pdi

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah	:MTs Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	:Matematika
Kelas/Semester	:VII/I
Alokasi Waktu	:4 x 40 menit (2 pertemuan)
Standar Kompetensi	:6.1 Memahami Konsep Segi Empat dan Segitiga dan Menentukan ukurannya
Kompetensi Dasar	:6.2 Mengidentifikasi sifat, keliling, dan luas segi empat dan segitiga serta melukis segitiga dan garis-garis pada segitiga. 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segi empat dan segitiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
Indikator	:1. Siswa dapat mengetahui pengertian, jenis-jenis, dan sifat-sifat segi empat 2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi. 3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran diharapkan:

1. Siswa mampu memahami pengertian persegi panjang dan persegi
2. Siswa mampu mengerti sifat-sifat persegi panjang dan persegi
3. Siswa mampu menghitung rumus keliling dan luas persegi panjang dan persegi
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Displin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung Jawab (*Responsibility*)

B. Materi Ajar

Segi Empat

Segi empat adalah suatu bidang datar yang dibentuk/dibatasi oleh empat garis lurus sebagai sisinya. Bangun datar segi empat yang akan dibahas meliputi persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapezium.

➤ Persegi Panjang

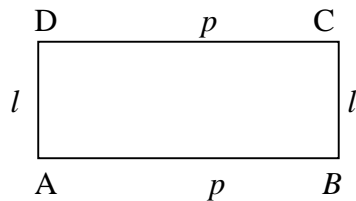
Persegi panjang adalah segi empat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang serta keempat sudutnya siku-siku.

a. Sifat-sifat persegi panjang:

1. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
2. Setiap sudutnya siku-siku
3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan dititik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.
4. Mempunyai dua sumbu simetris yaitu sumbu vertical dan horizontal.

b. Keliling persegi panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah seluruh panjang sisinya. Jika ABCD dalah persegi panjang dengan panjang p dan l , maka keliling ABCD dapat ditulis sebagai berikut:



Maka keliling persegi panjang:

$$K=2p+2l=2(p+l)$$

c. Luas persegi panjang

Luas persegi panjang sama dengan hasil kali panjang dan lebarnya.

$$L=p \times l$$

➤ Persegi

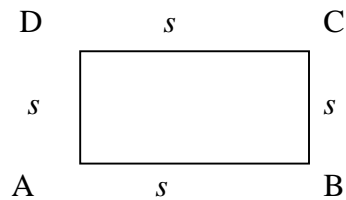
Persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang

a. Sifat-sifat Persegi

1. Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisi yang berhadapan sejajar
2. Setiap sudutnya siku-siku
3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang , berpotongan ditengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku
4. Setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
5. Memiliki 4 sumbu simetri

b. Keliling persegi

Keliling persegi adalah jumlah panjang seluruh sisi-sisinya. Terlihat pada gambar dibawah ini:



Maka

Keliling persegi= $s \times s \times s \times s$

$$K=4s$$

c. Luas persegi

luas persegi sama dengan kuadrat panjang sisinya.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

D. Model Pembelajaran

Model yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah model induktif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan Kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya
4. Guru membuat praktik kepada siswa
5. Guru menyuruh siswa mengumpulkan data mentah
6. Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir
7. Guru memotivasi siswa dengan memberikan applaouse
8. Penyimpulan dan evaluasi serta refleksi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Kegiatan Guru	Aktifitas Siswa/i	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memimpin doa• Mengabsen siswa/i	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Memperhatikan dan merespon	5'
Kegiatan Inti a. eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sifat-sifat, keliling dan luas persegi panjang• Guru memberi kesempatan kepada siswa/i untuk menanyakan materi yang belum dipahami• Guru membuat tugas praktek kepada siswa• Guru menyuruh siswa mencari	<ul style="list-style-type: none">• Siswa/I mendengarkan penjelasan guru• Siswa/I menanyakan materi yang belum mereka pahami• Siswa mengerjakan tugas praktek yang diberikan guru• Siswa/I mencari data mentah disekeliling ruang kelas.	30'

	data mentah mengenai persegi panjang dan persegi		
b. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir dengan memberikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> Murid mengerjakan soal yang diberikan guru 	10'
C. konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberika appalouse bagi siswa yang memberikan pernyataan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Murid merasa termotivasi 	10'
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahu untuk memperlajari materi yang telah diajarkan dirumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa/I mendengarkan 	5'

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa/I	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin doa • Mengabsen siswa/i 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Memperhatikan dan merespon 	5'
Kegiatan Inti a. eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sifat-sifat, keliling dan luas persegi panjang • Guru memberi kesempatan kepada siswa/I untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru membuat tugas praktek kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa/I mendengarkan penjelasan guru • Siswa/I menanyakan materi yang belum mereka pahami • Siswa mengerjakan tugas praktek yang diberikan guru • Siswa/I mencari data mentah disekeliling ruang kelas. 	30'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa mencari data mentah mengenai persegi panjang dan persegi 		
b. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir dengan memberikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengerjakan soal yang diberikan guru 	10'
C. konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang memberikan pernyataan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid merasa termotivasi 	10'
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa/I mendengarkan 	5'

	<p>memperelajari materi yang telah diajarkan dirumah</p>		
--	--	--	--

F. Bahan/ Alat Sumber belajar

❖ Sumber :

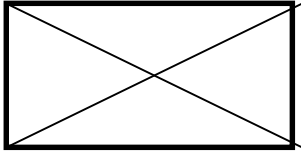
1. Buku paket, yaitu buku matematika Kelas VII

❖ Alat:

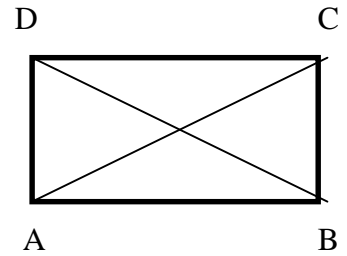
1. Papan tulis
2. spidol
3. penghapus

G. Penelitian Hasil Belajar

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk instrument	Instrument soal
1.	Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya.	Tertulis	Tes Uraian	1. Perhatikan gambar persegi yang memiliki: Panjang sisi 4 cm
2.	Menghitung keliling			2. Gambar persegi panjang yang memiliki panjang 8cm dan lebar 5cm
3.	luas persegi panjang dan persegi Menyelesaikan			3. Nyatakan benar (B) atau salah (S) pernyataan

	<p>masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang</p>		<p>berikut ini:</p> <p>a. Diagonal-diagonal persegi panjang yang mempunyai panjang yang sama.</p> <p>b. Pada sudut persegi panjang, sisi-sisi yang berhadapan sama panjang tetapi tidak sejajar.</p> <p>c. Segi empat yang keempat sudutnya siku-siku adalah persegi.</p> <p>d. Segi empat yang diagonalnya saling tegak lurus adalah persegi</p> <p>4. Perhatikan gambar dibawah ini.</p> <p style="text-align: center;">D C</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">A B</p> <p>Hitunglah besar sudut-sudut berikut ini:</p> <p style="text-align: center;">$\angle DAC$ dan $\angle ABO$</p> <p>5. Perhatikan gambar</p>
--	---	--	--

dibawah ini:



Hitunglah besar sudut-sudut berikut ini:

$\angle DAC$ dan $\angle ABO$

6. Kelilingi sebuah persegi panjang sama dengan 57 cm. apabila panjang 9 cm, tentukan lebar dan luasnya.

7. Sebuah kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 20 meter. Sekeliling kebun itu akan dipasang pagar. Biaya pembuatan pagar Rp. 40.000/ meter. Berapa biaya yang diperlukan untuk pembuatan pagar tersebut.

8. tentukan keliling dan luas persegi apabila panjang sisinya 17cm.

9. Tentukan keliling dan luas persegi apabila

				<p>panjang sisinya 17cm.</p> <p>10. Luas kebun pak Tomo yang berbentuk persegi panjang adalah $729 m^2$, dengan panjang 0,81 dm. tentukan lebar kebun pak tomo tersebut.</p>
--	--	--	--	---

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Sri Nurwati S.Pd

Hindun Dewi

Kepala Sekolah

Rustam S.Pdi

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Nama Sekolah	:MTs Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	:Matematika
Kelas/Semester	:VII/I
Alokasi Waktu	:4 x 40 menit (2 pertemuan)
Standar Kompetensi	:6.1 Memahami Konsep Segi Empat dan Segitiga dan Menentukan ukurannya
Kompetensi Dasar	:6.2 Mengidentifikasi sifat, keliling, dan luas segi empat dan segitiga serta melukis segitiga dan garis-garis pada segitiga. 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segi empat dan segitiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
Indikator	:1. Siswa dapat mengetahui pengertian, jenis-jenis, dan sifat-sifat segi empat 2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi. 3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran diharapkan:

1. Siswa mampu memahami pengertian persegi panjang dan persegi
2. Siswa mampu mengerti sifat-sifat persegi panjang dan persegi
3. Siswa mampu menghitung rumus keliling dan luas persegi panjang dan persegi
4. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung as persegi panjang dan persegi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Displin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Diligence*)

Tanggung Jawab (*Responsibility*)

B. Materi Ajar

Segi Empat

Segi empat adalah suatu bidang datar yang dibentuk/dibatasi oleh empat garis lurus sebagai sisinya. Bangun datar segi empat yang akan dibahas meliputi persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapezium.

➤ Persegi Panjang

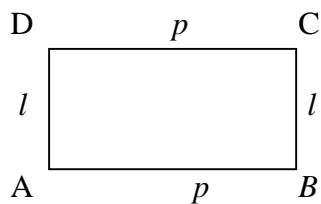
Persegi panjang adalah segi empat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang serta keempat sudutnya siku-siku.

a. Sifat-sifat persegi panjang:

1. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
2. Setiap sudutnya siku-siku
3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan dititik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.
4. Mempunyai dua sumbu simetris yaitu sumbu vertical dan horizontal.

b. Keliling persegi panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah seluruh panjang sisinya. Jika ABCD dalah persegi panjang dengan panjang p dan l , maka keliling ABCD dapat ditulis sebagai berikut:



Maka keliling persegi panjang:

$$K=2p+2l=2(p+l)$$

c. Luas persegi panjang

Luas persegi panjang sama dengan hasil kali panjang dan lebarnya.

$$L=p \times l$$

➤ Persegi

Persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang

a. Sifat-sifat Persegi

1. Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisi yang berhadapan sejajar
2. Setiap sudutnya siku-siku
3. Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang , berpotongan ditengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku
4. Setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
5. Memiliki 4 sumbu simetri

b. Keliling persegi

Keliling persegi adalah jumlah panjang seluruh sisi-sisinya. Terlihat pada gambar dibawah ini:



Maka Keliling persegi= $s \times s \times s \times s$

$$K=4s$$

c. Luas persegi

luas persegi sama dengan kuadrat panjang sisinya.

$$L=p \times l$$

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

D. Model Pembelajaran

Model yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah model induktif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan Kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya
4. Guru membuat praktik kepada siswa
5. Guru menyuruh siswa mengumpulkan data mentah
6. Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir
7. Guru memotivasi siswa dengan memberikan applaouse
8. Penyimpulan dan evaluasi serta refleksi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Kegiatan Guru	Aktifitas Siswa/i	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memimpin doa• Mengabsen siswa/i	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Memperhatikan dan merespon	5'
Kegiatan Inti a. eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi mengenai	<ul style="list-style-type: none">• Siswa/I mendengarkan penjelasan guru• Siswa/I menanyakan	30'

	<p>pengertian sifat-sifat, keliling dan luas persegi panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa/I untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru membuat tugas praktek kepada siswa • Guru menyuruh siswa mencari data mentah mengenai persegi panjang dan persegi 	<p>materi yang belum mereka pahami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas praktek yang diberikan guru • Siswa/I mencari data mentah disekeliling ruang kelas. 	
b. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir dengan memberikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengerjakan soal yang diberikan guru 	10'
C. konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid merasa termotivasi 	10'

	<p>memberikan pernyataan dengan benar</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahu untuk mempelajari materi yang telah diajarkan di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa/I mendengarkan 	<p>5'</p>

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Kegiatan Guru	Aktifitas Siswa/i	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin doa Mengabsen siswa/i 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa Memperhatikan dan merespon 	<p>5'</p>
<p>Kegiatan Inti a. eksplorasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sifat-sifat, keliling dan luas persegi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa/I mendengarkan penjelasan guru Siswa/I menanyakan materi yang belum mereka pahami Siswa mengerjakan 	<p>30'</p>

	<p>panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa/I untuk menanyakan materi yang belum dipahami • Guru membuat tugas praktek kepada siswa • Guru menyuruh siswa mencari data mentah mengenai persegi panjang dan persegi 	<p>tugas praktek yang diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa/I mencari data mentah disekeliling ruang kelas. 	
b. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati bagaimana cara siswa berpikir dengan memberikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengerjakan soal yang diberikan guru 	10'
C. konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberika appalouse bagi siswa yang memberikan pernyataan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid merasa termotivasi 	10'

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahu untuk memperlajari materi yang telah diajarkan dirumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa/I mendengarkan 	5'
------------------	---	--	----

F. Bahan/ Alat Sumber belajar

❖ Sumber :

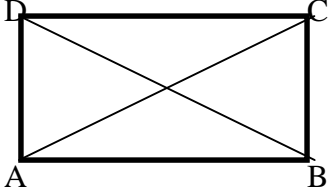
1. Buku paket, yaitu buku matematika Kelas VII

❖ Alat:

1. Papan tulis
2. spidol
3. penghapus

G. Penelitian Hasil Belajar

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrument	Instrument Soal
1.	Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari	Tertulis	Tes Uraian	1. Perhatikan gambar dibawah ini:

<p>2.</p> <p>3.</p>	<p>sisi, sudut dan diagonalnya.</p> <p>Menghitung keliling</p> <p>luas persegi panjang dan persegi</p> <p>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi panjang</p>		 <p>Hitunglah besar sudut-sudut berikut ini:</p> <p>$\angle DAC$ dan $\angle ABO$</p> <p>2. Apabila keliling persegi panjang adalah 60 meter dan lebarnya 12 meter. Tentukan panjang dan luas persegi panjang tersebut.</p> <p>3. Diketahui panjang persegi panjang 20 cm dan lebarnya 3 cm. hitunglah keliling dan luas persegi panjang tersebut.</p> <p>4. Tentukan keliling dan luas persegi panjang dengan panjang sisinya 21 cm.</p> <p>5. Luas sebuah persegi sama dengan $81 m^2$. Tentukan keliling persegi tersebut.</p>
---------------------	--	--	---

			<p>6. Kebun Wak Dolah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 10 meter dan lebar 30 meter. Hitunglah keliling dan luas kebun tersebut</p> <p>7. Keliling semua persegi sama dengan 96 cm. tentukan luas persegi tersebut.</p> <p>8. Pak budi akan membeli tanah yang berbentuk persegi panjang dengan panjang sisinya 72 meter. Hitunglah luas tanah tersebut</p> <p>9. keliling sebuah persegi adalah 980 cm. tentukan luas persegi dalam satuan m^2</p> <p>10. Diketahui keliling persegi panjang adalah 20 m. jika sisi terpanjangnya $(5x-3)m$ dan sisi lainnya adalah $(3x-1)m$, hitunglah:</p> <p>a. Nilai x</p> <p>b. Panjang masing-masing</p>
--	--	--	---

				sisi.
--	--	--	--	-------

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Sri Nurwati S.Pd

Hindun Dewi

Kepala Sekolah

Rustam S.Pdi